

SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI KELAS V MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG
TENGAH**

Oleh :

**LATHIFATUL ULFA
NPM. 2201032016**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H / 2026 M

**PENERAPAN STRATEGI *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI KELAS V MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG
TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
LATHIFATUL ULFA
NPM. 2201032016

Pembimbing : Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**



**OKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh

Nama : Lathifatul Ulfa
NPM : 2201032016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN STRATEGI *TEAM QUIZ* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V MI
AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 09 Februari 2026
Pembimbing

Randes Raudian Aziz, M.Pd
NIP. 198810132023211028

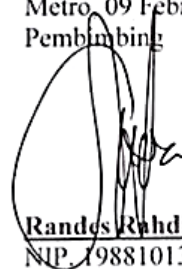
PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN STRATEGI *TEAM QUIZ* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V MI
AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH
Nama : Lathifatul Ulfa
NPM : 2201032016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 09 Februari 2026
Pembimbing



Randes Rahdian Aziz, M.Pd
NIP. 198810132023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No. B-0936 /Un.36.1/P/PP.00.9/P3/2020

Skripsi dengan judul: PERAN KOMITE DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SDN 1 RUKTI ENDAH KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, yang disusun oleh: Wahyu Aprilia Putri, NPM. 1901030038, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/26 Februari 2020.

TIM PENGUJI :

Penguji I	: Randes Rahdian Aziz, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Dea Tara Ningtyas, M.Pd.	(.....)
Penguji III	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	(.....)
Penguji IV	: Ronald Candra, M.Pd.	(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

ABSTRAK
**PENERAPAN STRATEGI *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI KELAS V MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG
TENGAH**

Oleh:
LATHIFATUL ULFA
NPM. 2201032016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan strategi *Team Quiz* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa yang ditandai dengan kurangnya perhatian, keterlibatan aktif, serta hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 22 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan angket minat belajar, observasi aktivitas guru dan siswa, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Team Quiz* mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II hingga mencapai indikator keberhasilan klasikal. Dengan demikian, strategi *Team Quiz* efektif digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.

Kata kunci: Team Quiz, Minat Belajar, Pendidikan Pancasila, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF THE TEAM QUIZ STRATEGY TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING INTEREST IN PANCASILA EDUCATION FOR FIFTH GRADE STUDENTS AT MI AL-QURAN TEMPURAN CENTRAL LAMPUNG

By:

LATHIFATUL ULFA

NPM. 2201032016

Abstract

This study aimed to improve students' learning interest through the implementation of the Team Quiz strategy in Pancasila Education for fifth-grade students at MI Al-Qur'an Tempuran, Central Lampung. This research was motivated by low student learning interest, indicated by lack of attention, low participation, and learning outcomes that had not met the Minimum Mastery Criteria. The research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects were 22 fifth-grade students. Data were collected through learning interest questionnaires, observation sheets, and documentation. The results showed that the implementation of the Team Quiz strategy significantly improved students' learning interest, as reflected in increased indicators of enjoyment, attention, engagement, and participation from Cycle I to Cycle II, achieving classical mastery criteria. Therefore, the Team Quiz strategy is effective in increasing students' learning interest in Pancasila Education.

Keywords: Team Quiz, Learning Interest, Pancasila Education, Classroom Action Research

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lathifatul Ulfa

NPM : 2201032016

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Februari 2026
Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
555E7ANX173362029

Lathifatul Ulfa
NPM. 2201032016

MOTTO

يُسْرًا أَلَسْرَ مَعَ فَإِنَّ

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah: 5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”
(Edwar Satria)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti haturkan kepada Allah SWT atas taufik hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Penulis persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Kedua Orang Tua saya tercinta, Bapak Supratman dan Ibu Junitun terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun Bapak dan Ibu tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat Bapak dan Ibu lebih bangga karena berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga Bapak dan Ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

2. Adik laki-laki saya satu-satunya, Azzam Ahza Danish yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh *positif*, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.
3. Seluruh keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha untuk menggapai cita-cita.
4. Bapak Randes Rahdian Aziz, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa meluangkan waktu membimbing saya dalam memberikan perhatian, arahan, bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih untuk para sahabat “WACANA” Tri Hanif Nafi’ah, Senja Asrining Tyas, Kiki Rizki Amanda, Tria Widia Ningsih, Nia Abelia Nuraini. Yang telah menjadi rumah sambat untuk melepaskan segala keluh kesah, selalu menemani dikala suka maupun duka, selalu memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, canda tawa, dan terima kasih kalian telah menjadi bagian terpenting dalam proses perjalananku saat ini.
6. Keluarga besar PGMI 2022, terkhusus PGMI D. Terimakasih atas kerjasamanya dan kekurangan yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang sangat luar biasa.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan do'a dan usaha sebaik mungkin. dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kelak kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir. Penulisan Proposal Penelitian ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan program studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah) UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Upaya penyelesaian Proposal Penelitian ini penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof.Dr. Ida Umami,M.Pd.,Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung dan Bapak Randes Rahdian Aziz,M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Bapak Aji Mubarak,S.Pd. Selaku Kepala MI Al-Quran Lampung Tengah dan Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak dan Ibu tercinta dan adek tersayang yang selalu memberikan dukungan yang penuh serta cinta dan kasih sayang yang tak pernah habis.

Kritik dan saran demi perbaikan penulisan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian proposal yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan guru Madrasah Ibtida'iyah.

Peneliti



LATHIFATUL ULFA

NPM.2201032016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Belajar	10
B. Minat Belajar	14
1. Pengertian Minat Belajar	14
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	16
3. Indikator Minat Belajar	17
4. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	18
C. Strategi <i>Team Quiz</i>	20
1. Pengertian Strategi <i>Team Quiz</i>	20
2. Langkah-langkah Strategi <i>Team Quiz</i>	22

3. Kelebihan Strategi <i>Team Quiz</i>	24
4. Kekurangan Strategi <i>Team Quiz</i>	24
D. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Definisi Operasioanal Variabel	28
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Subjek dan Objek Penelitian	36
E. Rencana Tindakan	37
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Pengumpulan Data	42
H. Teknik Analisis Data	47
I. Indikator Keberhasilan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	90
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	169

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian	5
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	9
Tabel 2.1 Capaian dan tujuan pembelajaran.....	19
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Data ruang kelas	34
Tabel 3.3 Data tenaga pendidik dan guru.....	35
Tabel 3.4 Data peserta didik.....	36
Tabel 3.5 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	42
Tabel 3.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	43
Tabel 3.7 Kriteria penilaian instrumen.....	43
Tabel 3.8 Angket minat belajar siswa	44
Tabel 3.9 Kriteria penilaian instrumen.....	44
Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi.....	45
Tabel 4.1 Hasil Ulangan Harian	48
Tabel 4.2 Hasil observasi aktivitas guru melalui startegi team quiz siklus I	60
Tabel 4.3 Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I	61
Tabel 4.4 Minat Belajar Siklus I	63
Tabel 4.5 Hasil observasi guru	75
Tabel 4.6 Hasil observasi aktivitas belajar siswa menggunakan strategi team quiz sikkus II	76
Tabel 4.7 Minat Belajar Siklus II	78
Tabel 4.8 Aktivitas siswa selama siklus I dan siklus II	81
Tabel 4.9 Data rata-rata aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II	84
Tabel 4.10 Data hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II melalui strategi team quiz	85
Tabel 4.11 Perbandingan minat belajar siswa kelas V siklus I dan siklus II.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 media kartu norma.....	24
Gambar 3.1 Skema Model Kemmis dan Mc Taggart.....	27
Gambar 3.2 Letak geografis MI Al-Quran.....	31
Gambar 3.3 Denah lokasi MI Al-Quran Tahun Pelajaran 2025/2026.....	32
Gambar 3.3 Skema Model Kemmis dan Mc Taggart.....	37
Gambar 4.1 Peneliti menjelaskan materi pembelajaran.....	53
Gambar 4.2 Peneliti mengajarkan cara pembelajaran dengan strategi team quiz.....	56
Gambar 4.3 Peneliti membagikan lembar angket pada siklus I	59
Gambar 4.4 Peneliti membuka pembelajaran serta memberikan motivasi	68
Gambar 4.5 Peneliti membagikan media kartu norma untuk melakukan pembelajaran menggunakan strategi teamquiz	71
Gambar 4.6 Peneliti membagikan lembar angket pada siklus II	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil ulangan harian	48
Grafik 4.2 Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I.....	62
Grafik 4.3 Hasil observasi aktivitas belajar siswa menggunakan strategi team quiz siklus II	77
Grafik 4.4 Aktivitas siswa selama siklus I dan siklus II	82
Grafik 4.5 Perbandingan tingkat ketuntasan minat belajar kelas V siklus I dan siklus II	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outlen.....	99
Lampiran 2 CP,TP,ATP.....	101
Lampiran 3 Modul ajar.....	106
Lampiran 4 APD.....	128
Lampiran 5 Lembar angket siklus 1 dan siklus 2.....	134
Lampiran 6 Lembar observasi aktivitas guru.....	140
Lampiran 7 Lembar observasi aktivitas belajar siswa.....	142
Lampiran 8 Surat izin prasurvey.....	148
Lampiran 9 Surat balasan prasurvey.....	149
Lampiran 10 Surat bimbingan skripsi.....	150
Lampiran 11 Surat izin research.....	151
Lampiran 12 Surat balasan research.....	152
Lampiran 13 Surat tugas.....	153
Lampiran 14 Surat keterangan.....	154
Lampiran 15 Surat keterangan bebas pustaka.....	155
Lampiran 16 Buku konsultasi bimbingan skripsi.....	156
Lampiran 17 Dokumentasi kegiatan.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, pengembangan potensi, dan peningkatan kecerdasan kehidupan bangsa. Terutama pada tingkat sekolah dasar, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media untuk membentuk karakter dan nilai moral yang akan menjadi dasar kepribadian siswa. Pendidikan karakter yang diterapkan sejak usia dini terbukti efisien dalam menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Dunia pendidikan harus mempersiapkan siswa dengan bimbingan dan pengajaran untuk masa depan. Salah satu komponen terpenting dalam pembentukan karakter seseorang adalah pendidikan.¹

Proses pembelajaran yang efektif memerlukan pendekatan yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa. Strategi *Team Quiz* merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai anggota tim yang bekerja sama dalam diskusi serta berkompetisi melalui *quiz*. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat, tetapi juga meningkatkan keaktifan, kerjasama, tanggung jawab, dan motivasi belajar siswa.

¹ Lebyana Norma Belinda and Leli Halimah, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 10, no. 1 (2023): 8–17.

Pendidikan Pancasila adalah pendidikan ideologi bangsa Indonesia yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, memahami hak dan kewajiban kewarganegaraan, cinta tanah air, serta berjiwa nasional Indonesia.² Melalui pendidikan Pancasila siswa di didik tentang nilai-nilai luhur seperti toleransi, keadilan, dan cinta tanah air. Untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak usia dini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan berpartisipasi. Namun, pendekatan pembelajaran yang monoton sering kali membuat siswa kurang antusias.

Minat belajar merupakan elemen krusial yang mendorong siswa untuk menuntut ilmu, berakar pada rasa ketertarikan, kegembiraan, dan hasrat untuk mendapatkan pengetahuan. Indikator utama minat belajar yang harus diperhatikan mencakup: (1) Perasaan senang dan antusias dalam belajar, (2) Ketertarikan siswa pada materi pembelajaran, (3) Perhatian siswa saat proses pembelajaran, dan (4) Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar.³

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan siswa yang kurang antusias, pasif, dan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, metode dan media pembelajaran, teman sebaya, serta sarana dan prasarana pendidikan.

² S M Akhyar and D A Dewi, "Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 1541–46.

³ Edi Shayputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (suka bumi: haura publishing, 2020).

Dukungan orang tua, suasana belajar yang kondusif, pembelajaran yang menarik, interaksi sosial yang positif, serta fasilitas belajar yang memadai terbukti mampu meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dari guru dan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung guna meningkatkan minat belajar siswa secara optimal.⁴

Kenyataan yang terjadi dilapangan berdasarkan hasil observasi di MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah pada hari senin, 04 Agustus 2025, diperoleh informasi bahwa minat belajar siswa tentang Pendidikan Pancasila masih belum optimal. Hal ini ditandai dengan kondisi kelas V yang rendah pada setiap indikator minat belajar: siswa tidak terlibat secara aktif dalam kelas dan tidak terlalu tertarik dengan materi, yang menyebabkan proses pembelajaran yang pasif. Ketidakaktifan dan kurangnya perhatian ini mengakibatkan pencapaian hasil belajar yang juga rendah, di mana 77,3% siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Berdasarkan hasil observasi di kelas V, peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, keterlibatan siswa masih belum optimal. Pembelajaran cenderung berfokus pada penyampaian materi secara langsung oleh guru, sehingga variasi metode pembelajaran belum banyak diterapkan. Kondisi tersebut membuat suasana belajar kurang bervariasi dan berpotensi memengaruhi tingkat ketertarikan serta minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

⁴Roro Kurnia Nofita Rahmawati, *Minat Belajar* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2024).

Permasalahan utama di kelas V adalah pembelajaran yang cenderung monoton dan berpusat pada guru (ceramah), yang secara langsung mematikan inisiatif dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat dan melibatkan siswa secara aktif.

Dibuktikan dari hasil wawancara awal dengan guru kelas yang mengatakan bahwa tingkat minat belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung, rendahnya perhatian terhadap penjelasan guru. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa secara aktif dan menyenangkan.

Hasil ulangan harian pancasila kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026 pada penekatan presentase interval nilai seperti tabel 1.1

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Harian

Interval nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
70 - 100	Tuntas	5	23%
0 - 69	Belum tuntas	17	77%
Jumlah		22	100%

Sumber: nilai ulangan harian pendidikan pancasila TP 2025/2026

Berdasarkan tabel diatas upaya penulis menyelesaikan permasalahan rendahnya minat belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Model pembelajaran yang diterapkan harus berbeda dengan model pembelajaran yang guru terapkan sebelumnya, peneliti

memilih model pembelajaran upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu diperlukan cara atau model pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran dikelas. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah menggunakan strategi *team quiz*.

Strategi *Team Quiz* dipilih sebagai solusi tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini karena memiliki kekuatan untuk mengubah suasana belajar yang pasif menjadi sangat aktif dan partisipatif. Strategi ini secara khusus dirancang untuk mengatasi masalah kejenuhan dan rendahnya keterlibatan siswa. Kekuatan *Team Quiz* terletak pada mekanismenya yang menciptakan kompetisi sehat antar kelompok yang secara intrinsik memicu rasa penasaran (indikator ketertarikan) dan mendorong setiap anggota tim untuk fokus dan berpartisipasi aktif dalam diskusi (indikator perhatian dan keterlibatan). Dengan melibatkan elemen permainan dan kerja sama tim, *Team Quiz* tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengaktifkan dimensi emosional dan sosial siswa, yang merupakan inti dari peningkatan minat belajar.⁵

⁵ Mel Silberman, "Active Learning: 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif, Terjemahan Oleh Raisul Muttaqien," (Bandung: Nusa Media, 2013), 150.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI Al- Qur'an Tempuran Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang ditunjukkan dengan kurangnya perhatian dan keterlibatan aktif siswa di dalam kelas.
2. Siswa cenderung merasa jenuh dan bosan karena kegiatan pembelajaran yang monoton dan kurang variatif.
3. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah tanpa dukungan model pembelajaran bervariasi, sehingga memicu rendahnya minat belajar siswa.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) secara klasikal (77,3% siswa belum tuntas).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah yang akan diteliti adalah penerapan strategi *team quiz* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan strategi *team quiz* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui apakah ada peningkatan setelah menggunakan strategi *team quiz* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI Al-Quran Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan pengajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan dorongan dalam mengambil ilmu serta mengevaluasi hasil dari pencapaian yang diperoleh.

c. Bagi Siswa

Akan berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mempermudah siswa agar dapat mudah memahami materi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

d. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dan model pembaruan untuk mengevaluasi model belajar agar guru lebih mudah dalam menyampaikan bahan ajar.

F. Penelitian Relevan

Penelitian tentang peningkatan minat belajar pendidikan pancasila menggunakan strategi team quiz telah banyak yang melakukan, diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Nama Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Della Enjelina dkk., Penerapan Model <i>Team Quiz</i> dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis di Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SDN 76 Sungai Buluh ⁶	- Fokus pada strategi <i>Team Quiz</i> pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. - Target kelas V SD.	- Fokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis bukan minat belajar.
2.	M. Fadlan, Mulia Suryani, Alfi Yunita, Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe <i>Quiz Team</i> Terhadap Self Confidence Siswa	- Sama-sama menggunakan strategi/Model <i>Quiz Team</i> dalam pembelajaran.	- Objek penelitian pada SMA kelas X dan fokus pada self confidence (percaya diri), bukan minat belajar.

⁶ Hidayat Lukman Holidah, sitti, Fitriani, "Penerapan Model Team Quiz Dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Di Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SDN 76 Sungai Buluh" 6, no. 7 (2025): 651–645.

	Kelas X Fase E SMA Negeri 1 Salimpaung ⁷	- Sama-sama meneliti pengaruh penerapan strategi terhadap aspek psikologis/hasil belajar siswa.	- Mata pelajaran: Matematika.
3.	Ellisa Novitasari dkk., Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar ⁸	- Fokus pada meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. - Menggunakan strategi pembelajaran aktif terkait minat belajar.	- Lebih umum pada strategi pembelajaran aktif, tidak secara spesifik menggunakan <i>Team Quiz</i> . - Tidak fokus pada Pendidikan Pancasila atau kelas V MI khususnya.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus mengkaji penerapan strategi *Team Quiz* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah, khususnya kelas V MI Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah, yang belum banyak diteliti pada penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, self confidence, atau hasil belajar, serta dilakukan pada jenjang SD umum maupun SMA. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan strategi *Team Quiz* dengan karakteristik pembelajaran nilai dan sikap dalam Pendidikan Pancasila di madrasah, sehingga memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan model pembelajaran aktif yang kontekstual dan relevan untuk meningkatkan minat belajar siswa MI.

⁷ M Fadlan, Mulia Suryani, and Alf Yunita, "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Terhadap Self Confidence Siswa Kelas X Fase E SMA Negeri 1 Salimpaung Program Pendidikan Matematika , Universitas PGRI Sumatera Barat" 8 (2025): 30433–37.

⁸ Gusman Kalifaur, Khairtati, "Cendikia Pendidikan," *Cendekia Pendidikan* 4, no. 4 (2024): 50–54.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca. Belajar adalah proses perubahan seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Semua orang memiliki cara unik untuk belajar. Melihat, menemukan, dan meniru adalah semua metode yang digunakan untuk belajar. Karena seseorang akan mengalami pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan secara mental dan fisik melalui belajar. Secara fisik, jika yang dipelajari terkait dengan dimensi motorik, dan secara psikis, jika yang dipelajari terkait dengan dimensi afeksi.⁹

Belajar merupakan aktivitas mental/psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku melalui pengalaman sadar, menekankan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa masa depan agar pembelajaran inovatif mencapai tujuan pendidikan hakiki. Definisi ini sejalan dengan teori belajar modern yang berfokus pada *student needs*, bukan hanya hafalan tradisional.¹⁰

⁹ Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021).

¹⁰ Adi F. Mahmud, *Teori Belajar Dan Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik. Belajar setiap orang dapat dilakukan dengan cara berbeda. Ada belajar dengan cara melihat, menemukan dan juga meniru. Karena melalui belajar seseorang akan mengalami pertumbuhan, perkembangan dan perubahan dalam dirinya baik secara fisik maupun psikis. Secara fisik jika yang dipelajari berkaitan dengan dimensi motorik. Sementara secara psikis jika yang dipelajari berupa dimensi afeksi.

Belajar suatu proses yang dialami oleh siswa, sukses atau tidaknya proses belajar tersebut tergantung pada banyak faktor, salah satu dari sekian banyak faktor adalah waktu belajar mereka. Kapan waktu yang tepat untuk belajar dan bagaimana memanfaatkannya agar efektif. Belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut beberapa penjelasan belajar dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses yang dialami individu secara sadar maupun tidak sadar melalui interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan perilaku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti waktu dan cara belajar, sehingga menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai perkembangan fisik maupun psikis.

2. Faktor yang mempengaruhi belajar

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Faktor internal meliputi kesehatan, kemampuan intelektual, minat, motivasi, serta kesiapan belajar yang menentukan daya serap siswa terhadap materi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, seperti dukungan orang tua, kualitas pembelajaran, penggunaan metode dan media yang tepat, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Perpaduan faktor-faktor tersebut sangat menentukan tercapainya proses dan hasil belajar yang optimal.

Proses belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, kemampuan kognitif, minat, motivasi, serta kesiapan belajar yang berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi. Faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, seperti dukungan orang tua, metode pembelajaran, interaksi sosial, serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan memengaruhi kualitas proses serta hasil belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti kondisi fisik, kemampuan intelektual, minat, motivasi, dan kesiapan belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, metode pembelajaran, dan sarana

prasarana. Kedua faktor tersebut saling berkaitan dan bersama-sama menentukan kualitas proses serta hasil belajar siswa.

3. Indikator belajar

Belajar dapat ditandai dengan adanya perubahan pada diri siswa yang meliputi peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Indikator belajar terlihat dari kemampuan siswa memahami materi, menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran, serta mampu menerapkan keterampilan dalam kegiatan belajar. Selain itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, ketekunan dalam mengerjakan tugas, serta peningkatan hasil belajar juga menjadi tanda keberhasilan proses belajar.¹¹

Belajar menurut Slameto merupakan proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang relatif tetap, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Indikator utama keberhasilan belajar meliputi perasaan senang dan antusias terhadap pelajaran, ketertarikan pada materi yang dipelajari, perhatian serta pemusatan selama proses pembelajaran, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan kelas. Faktor-faktor yang mempengaruhinya terbagi menjadi internal seperti motivasi dan kondisi psikologis, serta eksternal seperti lingkungan sekolah dan dukungan keluarga, sehingga guru perlu strategi inovatif untuk mengoptimalkannya.¹²

¹¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta 2015, n.d.).

¹² Ibid

Indikator belajar ditunjukkan melalui adanya perubahan perilaku siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman terhadap materi, berkembangnya sikap positif seperti disiplin dan tanggung jawab, serta meningkatnya keterampilan dalam menerapkan pengetahuan. Selain itu, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, ketekunan dalam mengerjakan tugas, dan peningkatan hasil belajar juga menjadi indikator tercapainya tujuan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa indikator belajar ditandai dengan adanya perubahan positif pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa yang tercermin dalam pemahaman materi, sikap disiplin dan tanggung jawab, keaktifan dalam pembelajaran, ketekunan mengerjakan tugas, serta peningkatan hasil belajar sebagai wujud keberhasilan proses pembelajaran.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah pendorong internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk mengalami perubahan perilaku. Proses ini biasanya didukung oleh beberapa aspek atau elemen yang menjadi faktor pendukung.¹³ Minat tersebut menciptakan perubahan energi dalam diri seseorang yang berhubungan dengan gejala mental, psikologis, dan emosional, sehingga mempengaruhi tindakan atau perilaku yang diambil.

¹³ Debby Yuliana Sinaga et al., “Mengembangkan Minat Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi,” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 1550–60.

Minat belajar merupakan elemen yang mendorong siswa untuk menuntut ilmu, yang berakar pada rasa ketertarikan, kegembiraan, dan hasrat mereka untuk mendapatkan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar adalah salah satu elemen motivasi yang muncul sebagai hasil dari hubungan serta partisipasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Minat belajar dapat dikatakan sebagai bentuk minat khusus yang berkaitan dengan proses pendidikan dan mempengaruhi seberapa terlibatnya siswa dalam belajar dan seberapa efektif mereka menyerap informasi.¹⁴

Menurut teori kemandirian/Self-Determination (SDT) menjelaskan perilaku dan dorongan manusia.¹⁵ Teori ini menyatakan bahwa tiga kebutuhan psikologis bawaan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan sangat penting untuk kesejahteraan dan dorongan manusia. Menurut Ramseier komponen SDT yang memengaruhi minat belajar meliputi: otonomi (kendali diri), kompetensi (rasa mampu), dan keterkaitan (hubungan sosial yang mendukung).

Teori minat belajar humanisme menekankan bahwa belajar berpusat pada siswa dengan fokus pada pengembangan potensi individu untuk mencapai aktualisasi diri. Teori ini memandang siswa sebagai subjek yang memiliki kebebasan untuk memilih, bertanggung jawab atas pembelajarannya, dan belajar karena dorongan dari dalam diri yang memiliki makna relevan dengan kebutuhan mereka. Proses belajar sangat

¹⁴ Muhamad Furqon, *Minat Belajar*, ed. Annisa Febryanti dan Andi Asari (Sumatra Barat: 2024).

¹⁵ *Ibid.*

penting dan dinilai berhasil ketika siswa berhasil memahami diri sendiri dan lingkungannya.¹⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, minat belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang berperan penting dalam memotivasi siswa untuk mengalami perubahan perilaku belajar. Minat ini muncul dari rasa ketertarikan, kegembiraan, dan keinginan memperoleh pengetahuan, sehingga menimbulkan energi baru yang memengaruhi aspek mental, psikologis, dan emosional siswa.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari dua faktor yaitu internal dan eksternal.¹⁷ Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang memiliki rasa ingin tahu dan motivasi yang besar untuk mencapai prestasi belajar tanpa paksaan siapapun. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang bersumber dari guru, orang tua, dan lingkungan pertemanan siswa.¹⁸

Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di antaranya faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, fasilitas belajar, proses belajar mengajar yang tidak sesuai, dan sumber belajar. Selain itu terdapat faktor internal yang berupa motivasi belajar, kesiapan belajar, cara belajar, disiplin, kecerdasan intelegensi juga minat belajar, faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa bahwa

¹⁶ Bakhrudin Al Habsy et al., "Teori Humanistik Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 12.

¹⁷ Ibid

¹⁸ Dhiya Juliana Putri et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang," no. 9 (2022).

fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar memiliki peran dan pengaruh yang penting dalam proses belajar sehingga akan cenderung memperoleh hasil belajar yang baik.¹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar sangat berpengaruh pada proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti faktor yang muncul dari dalam atau dari luar siswa pada saat proses pembelajaran.

3. Indikator Minat Belajar

Indikator merupakan alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Kaitannya dengan minat belajar siswa adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat dalam proses pembelajaran.²⁰ Adapun indikator dari minat belajar yaitu pertama perasaan senang, kedua ketertarikan siswa, ketiga perhatian siswa, dan keempat keterlibatan siswa.

Minat belajar yaitu: 1) memiliki perasaan senang, 2) keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, 3) ketertarikan pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, 4) perhatian siswa saat guru menyampaikan materi.²¹

¹⁹ Poni Lestari, Corry Yohana, and Maulana Amirul Adha, "Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas XI Otkp Di Smkn Jakarta Barat," *Jurnal Media Administrasi* 8, no. 1 (2023): 35–47.

²⁰ *Ibid.*

²¹ Noer Cahyani Hidayah, Khusnul Fajriyah, and Kartinah, "Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 Sdn Sawah Besar 01," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 3966–76.

Berdasarkan pemaparan tersebut, meskipun terdapat perbedaan istilah, secara umum indikator minat belajar memiliki struktur yang serupa. Indikator tersebut mencakup perasaan senang dalam belajar, ketertarikan terhadap materi, perhatian siswa saat proses pembelajaran, serta keterlibatan siswa secara aktif. Dengan demikian, indikator-indikator ini dapat dipetakan ke dalam ranah afektif (A1–A3), yaitu menerima, merespon, dan menghargai, yang pada dasarnya menunjukkan sikap positif siswa terhadap kegiatan belajar.

4. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila merupakan cerminan dari profil pelajar Indonesia yang senantiasa belajar sepanjang hayat, memiliki kemampuan bersaing di tingkat global, dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Dengan beberapa ciri-ciri yaitu:

- 1) Beriman
- 2) Bertakwa kepada Tuhan YME
- 3) Berakhlak mulia
- 4) Berkebhinekaan global
- 5) Kreatif²²

b. Karakteristik Pendidikan Pancasila

Karakteristik mata pelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

²² Shofia Nurun Alanur, Jamaludin Jamaludin, and Sunarto Amus, “Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): 179–90.

- 1) Religius
- 2) Kejujuran
- 3) Tanggung jawab
- 4) Toleransi
- 5) Kepedulian terhadap lingkungan dan sosial²³

c. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila (Fase C)

Tabel 2.1

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Peserta didik mampu memahami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara Indonesia, serta menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Peserta didik menunjukkan perilaku yang mencerminkan tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap sesama, serta mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.	1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. 3. Peserta didik menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban dan menghargai hak orang lain.

²³ Muhamad Farhan Nurdiansyah and Dinie Anggraeni Dewi, "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara," *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2021): 105–15.

d. Materi Pembelajaran Pendidikan pancasila (Norma Dalam Kehidupanku)

1) Pengertian Norma

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia membutuhkan aturan dalam kehidupannya agar tidak terjadi benturan kepentingan antar individu serta kelompok. Upaya dalam mengatasi hal tersebut, dapat dilakukan dengan menerapkan perilaku yang sesuai dengan kaidah-kaidah dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat yang disebut dengan norma.

2) Macam-macam Norma

- a. Norma agama
- b. Norma kesusilaan
- c. Norma kesopanan
- d. Norma hukum

C. Strategi *Team Quiz*

1) Pengertian Strategi *Team Quiz*

Strategi pembelajaran bersifat konseptual dan diimplementasikan melalui berbagai metode tertentu, seperti "*a plan of operation achieving something*" (rencana operasional untuk mencapai sesuatu), berbeda dengan metode yang lebih merupakan "*a way in achieving something*" (cara mencapai sesuatu). Strategi ini melibatkan unsur pendukung seperti sumber belajar, kemampuan guru-siswa, media, materi, organisasi kelas,

waktu, dan lingkungan untuk mengoptimalkan potensi siswa agar aktif terlibat.²⁴

Strategi *Team Quiz* adalah metode pembelajaran yang bertujuan meningkatkan keaktifan siswa melalui kerja kelompok kecil, dimana setiap anggota bertanggung jawab atas keberhasilan tim dalam memahami materi dan menjawab soal. Kegiatan diawali dengan penjelasan guru, dilanjutkan diskusi kelompok untuk saling memberi arahan, pertanyaan, dan jawaban. Setelah itu, dilakukan pertandingan akademis antar kelompok yang menciptakan kompetisi sehat dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat demi meraih hasil terbaik.²⁵

Strategi *Team Quiz* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama tim, dimana setiap anggota bertanggung jawab atas pemahaman materi dan keberhasilan kelompok. Melalui kuis bergiliran, siswa dituntut aktif, saling membantu, serta berkompetisi sehat, sehingga mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan rasa tanggung jawab sosial.²⁶

Strategi *Team Quiz* merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran aktif (*Active Learning*) yang secara efektif mendorong keterlibatan siswa. Menurut Mel Silberman, *Team Quiz* adalah salah satu

²⁴ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, ed. Hadian Wijoyo (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021).

²⁵ Meggy Novitasari Cahyaning Purnamawanti, "Model Active Learning Tipe Quiz Team Berbantuan Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar," *Encyclopedia of Machine Learning* 14, no. September (2023): 1–12.

²⁶ Mawaddah and Warrahmah Kolaka, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqh Peserta Didik Kelas Vsdit Al Mawaddah Warrahmah Kolaka," no. 7 (2024): 17–31.

strategi pembelajaran aktif yang bertujuan meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap materi yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam. Dengan elemen kompetisi kelompok yang terstruktur, strategi ini mengintegrasikan antara peninjauan materi dengan permainan, sehingga mampu mengubah suasana kelas yang pasif menjadi lebih dinamis dan partisipatif, yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan minat belajar siswa.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas Strategi *Team Quiz* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama tim melalui diskusi kelompok kecil dan kuis bergiliran. Setiap anggota bertanggung jawab atas pemahaman materi dan keberhasilan kelompok, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, kompetitif secara sehat, serta mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan rasa tanggung jawab sosial siswa.

2) Langkah-langkah Strategi *Team Quiz*

Adapun langkah-langkah strategi *team quiz* yaitu:

- a. Guru memilih topik materi yang dapat dibagi ke dalam tiga bagian dan menyiapkan kartu norma yang berisi contoh perilaku sesuai dan tidak sesuai norma.
- b. Guru membagi siswa ke dalam tiga kelompok, yaitu kelompok A, B, dan C, kemudian membagikan beberapa kartu norma kepada setiap kelompok.

²⁷ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi untuk Mengajar Secara Aktif*, terj. Raisul Muttaqien (Bandung: Nusa Media, 2013).

- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, aturan permainan *Team Quiz*, serta cara menggunakan kartu norma, kemudian menyampaikan materi bagian pertama selama maksimal 10 menit.
- d. Setelah penyampaian materi, kelompok A diminta menyusun pertanyaan berdasarkan kartu norma yang mereka pegang, sementara kelompok B dan C meninjau catatan serta isi kartu norma mereka.
- e. Kelompok A mengajukan pertanyaan menggunakan kartu norma kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab, pertanyaan dilempar kepada kelompok C.
- f. Selanjutnya kelompok A mengajukan pertanyaan kepada kelompok C, dan jika tidak dapat dijawab, dilempar kepada kelompok B.
- g. Guru melanjutkan materi bagian kedua, kemudian kelompok B bertindak sebagai kelompok penanya dengan menggunakan kartu norma, sedangkan kelompok A dan C sebagai penjawab.
- h. Setelah itu, guru menyampaikan materi bagian ketiga dan kelompok C menjadi kelompok penanya dengan menggunakan kartu norma, sementara kelompok A dan B menjadi penjawab.
- i. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Gambar 2.1

Media Kartu norma



3) Kelebihan Strategi *Team Quiz*

Strategi *team quiz* mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

- Dapat meningkatkan keseriusan
- Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar
- Memfokuskan siswa sebagai subjek belajar
- Menambah semangat dan minat belajar siswa²⁸

4) Kekurangan Strategi *Team Quiz*

Strategi *team quiz* mempunyai beberapa kekurangan antara lain:

- Memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi.
- Tidak semua materi dapat menggunakan metode ini.
- Selain itu, waktu yang digunakan untuk mempersiapkan metode pembelajaran ini membutuhkan waktu lama.²⁹

²⁸ Mukhammad Wahyudi and Fitri Aulia Hanum, "Strategi Pembelajaran Team Quiz Dalam Membangun Keaktifan Dan Ketuntasan Belajar Siswa Anak Usia Dini," *Journal of Early Childhood Education Studies* 3, no. 2 (2023): 49–92.

²⁹ *Ibid.*, 72.

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan strategi *team quiz* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026 yang diukur dari hasil angket minat belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah” menurut jenis dan sifatnya merupakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan refleksi diri melalui proses pengkajian masalah sebagai upaya memecahkan masalah melalui beberapa tindakan yang terencana secara nyata.

Penelitian tindakan bertujuan menemukan solusi atas masalah sosial, termasuk pendidikan. Prosesnya dimulai dengan mengkaji masalah secara sistematis, kemudian merancang dan melaksanakan tindakan untuk mengatasinya. Setelah itu dilakukan observasi dan evaluasi, yang hasilnya digunakan untuk refleksi serta perbaikan pada tindakan berikutnya.³⁰ Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

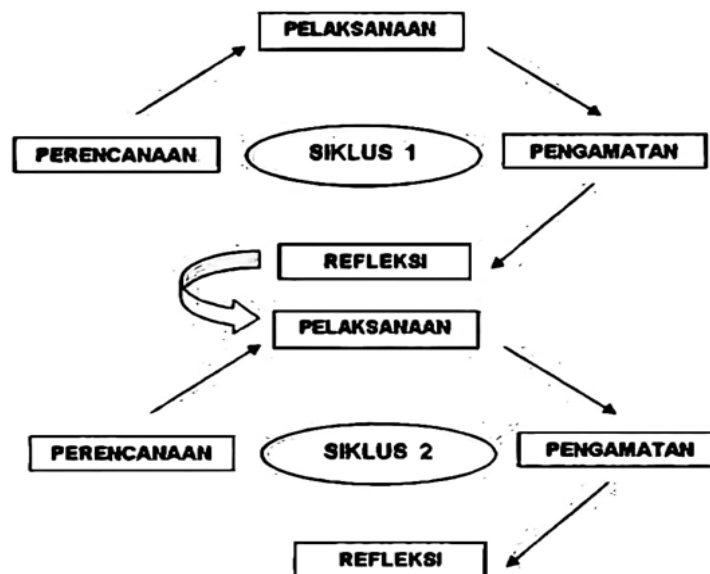
Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart, yang dilaksanakan dalam dua siklus.³¹ Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan. Adapun

³⁰ S Arikunto and S Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)

³¹ Prio Utomo, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan,” *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19.

bentuk skema dari model PTK Kemmis dan Mc Taggart dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1
Skema Model Kemmis dan Mc Taggart



Kemudian waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan agar dapat selesai tepat waktu, rencana waktu penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Studi Pendahuluan	15 Juli – 15 Agustus 2025
2.	Perencanaan	16 Agustus – 31 Agustus 2025
3.	Pelaksanaan dan Observasi	01 September – 25 Oktober 2025
4.	Refleksi	26 Oktober – 15 November 2025
5.	Analisis Data	16 November – 30 November 2025
6.	Laporan Akhir	01 Desember – 20 Desember 2025

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan rencana waktu penelitian namun dapat berubah

sewaktu-waktu menyesuaikan keadaan yang terjadi di MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah.

B. Definisi Operasioanal Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki dampak teoritis pada variabel lain. Data operasional yang diperoleh melalui tingkat keterlaksanaan langkah-langkah strategi *Team Quiz* oleh guru/peneliti dan pengolahan data dapat dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas guru. Data diolah dengan rumus persentase (P) untuk dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan dibandingkan dengan indikator keberhasilan proses.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Dengan demikian yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah minat belajar siswa. Indikator hasil belajar siswa berfokus pada A1 (menerima), A2 (merespon), dan A3 (menghargai) yang diperoleh dari hasil angket minat belajar dan observasi.

Data operasional dapat diperoleh dari hasil Angket Minat Belajar (mengukur perasaan/persepsi) dan hasil lembar observasi aktivitas Siswa (mengukur perhatian/keterlibatan) dan pengolahan data berupa skor mentah dari angket dan observasi diquantifikasi dan diubah menjadi persentase untuk dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil persentase

ini kemudian dibandingkan dengan Indikator Keberhasilan Klasikal 75% untuk menentukan tingkat peningkatan minat belajar.

3. Evaluasi

Cara mengukur indikator keberhasilan penerapan strategi quiz dilakukan dengan mengamati aktivitas proses pembelajaran guru dan siswa melalui tabel observasi keterlaksanaan strategi *team quiz*, sedangkan keberhasilan peningkatan minat belajar siswa dievaluasi melalui angket minat belajar serta observasi sikap afektif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah

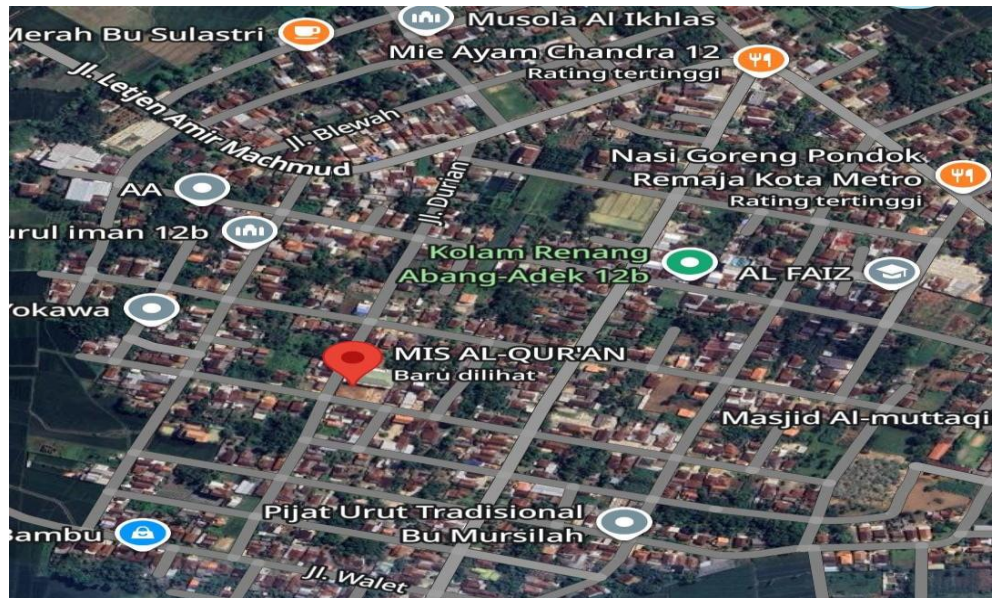
MI Al-Quran merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Buton No.34 Kelurahan Tempuran 12B kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah sebagai madrasah berbasis pesantren, MI Al-Quran berada di bawah naungan pondok pesantren Raudlatul Qur'an yang berlokasi di Kota Metro. Proses belajar mengajar di madrasah ini menggabungkan kurikulum nasional dengan pendidikan agama, memberikan para siswa landasan akademis yang kuat serta pemahaman mendalam tentang ilmu agama. Di samping pelajaran formal, MI Al-Quran juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia meliputi basket, futsal, kelompok belajar, dan lain-lain, yang semuanya dirancang untuk membantu siswa berkembang secara holistik.

Seperti halnya Madrasah Ibtidaiyah lainnya di Indonesia, masa studi di MI Al-Quran Kelurahan Tempuran, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung di tempuh dalam waktu 6 tahun. Pendidikan dimulai dari kelas I hingga kelas VI, memberikan siswa waktu yang cukup untuk memperoleh pengetahuan akademis dan keterampilan yang dibutuhkan untuk jenjang pendidikan berikutnya. Madrasah ini berkomitmen untuk tidak hanya memberikan pendidikan akademis yang berkualitas, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui pendidikan agama dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, MI Al-Quran berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan intelektual dan spiritual siswa, mempersiapkan mereka menjadi individu yang berilmu, berakhlak, dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

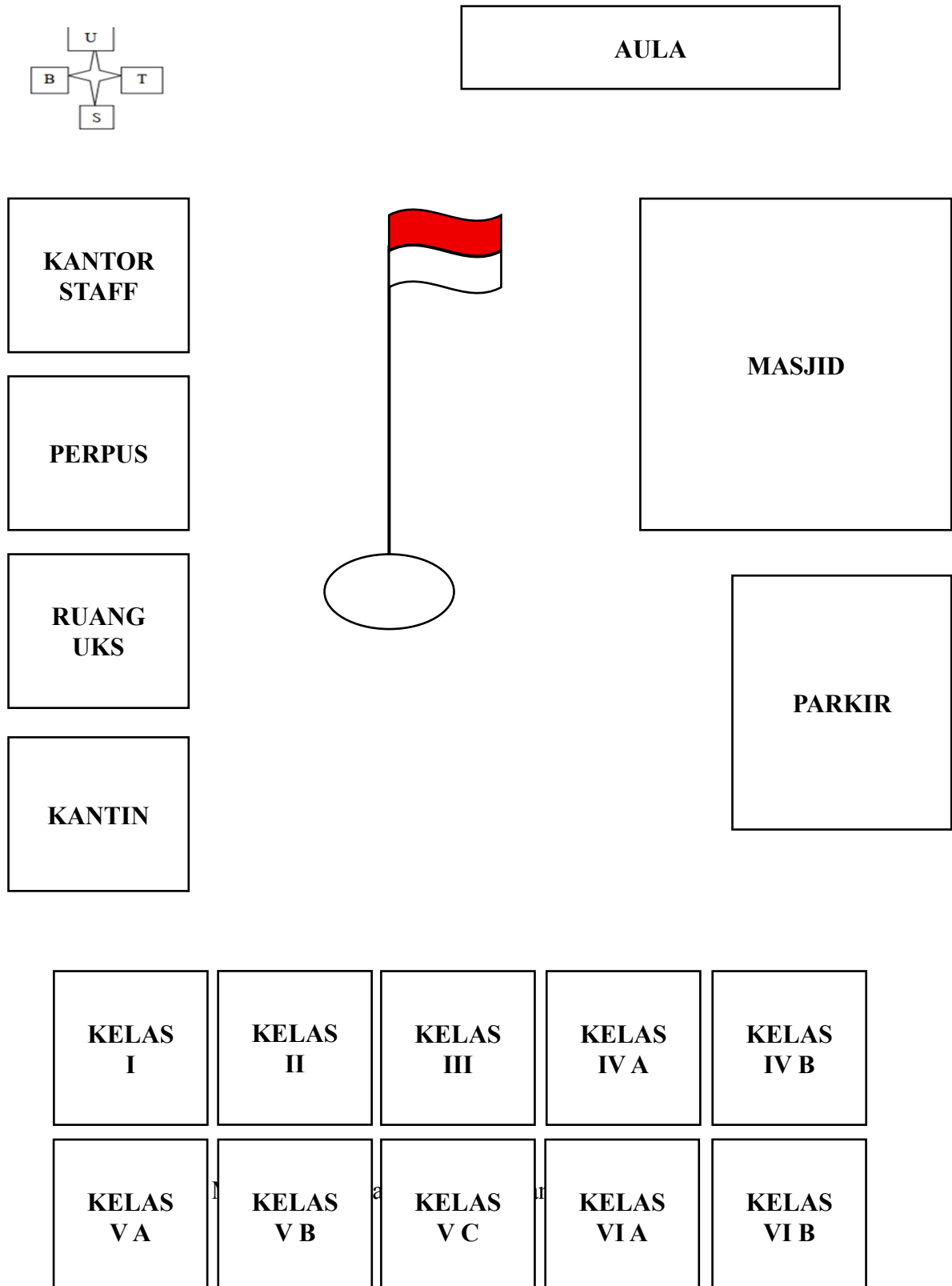
Dalam setiap aspek operasionalnya, MI Al-Quran terus berupaya untuk menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya memenuhi standar nasional tetapi juga berkontribusi pada pengembangan moral dan spiritual siswa. Fasilitas yang memadai, kurikulum serta kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi adalah beberapa upaya madrasah ini untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, MI Al-Quran berperan penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat dalam iman dan akhlak.

b. Letak Geografis MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah

Gambar 3.2
Letak geografis MI Al-Quran



Gambar 3.3
Denah lokasi MI Al-Quran
Tahun Pelajaran 2025/2026



1. Visi MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah

Madrasah berbasis pondok pesantren yang unggul dalam prestasi, berwawasan Al-Quran.

2. Misi MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah

- a) Mewujudkan budaya santri yang mengutamakan peningkatan keimanan, keteguhan dan akhlakul karimah.
- b) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mempersiapkan alumni yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik
- c) Mengkondisikan Kesadaran Warga Madrasah Untuk Peduli, merawat, dan melestarikan lingkungan hidup.
- d) Menjadikan pembiasaan bagi seluruh warga madrasah untuk berpola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Meningkatkan kesejahteraan dan budaya pembelajaran yang cerdas, ikhlas, dan tuntas bagi seluruh warga madrasah.

d. Profil Sekolah

1. Lingkungan Sekolah

Nama Sekolah : MI Al-Quran
 Alamat : Jalan Buton No.34 Tempuran
 No.telpon : -
 Email : -
 Web : -

2. Keadaan Sekolah

Nama Yayasan : Roudlatul Quran

NPSN : 69927771

Jenjang Akreditasi : C

Tahun Didirikan : 2015

Tahun Beroperasi : 2015

Kepemilikan Lahan : Milik Yayasan

3. Data Ruang Kelas

Tabel 3.2
Data ruang kelas

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	✓	-	-
2.	Perpustakaan	1	✓	-	-
3.	Ruang Kepsek	1	✓	-	-
4.	Ruang Guru	1	✓	-	-
5.	Mushola	1	✓	-	-
6.	Ruang UKS	2	✓	-	-
7.	Toilet	1	✓	-	-
8.	Kantin	1	✓	-	-
9.	Lapangan	1	✓	-	-

4. Data tenaga pendidik dan Guru

Jumlah guru keseluruhan : 17

Guru tetap yayasan : 14

Guru tidak tetap : 3

Guru PNS dipekerjakan : -

Staf tata usaha : 1

Tabel 3.3
Data tenaga pendidik dan guru

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Aji mubarak, S.Pd.	Kepala madrasah	Honorer
2.	Rima Novita Sari, S.Pd.I	Guru kelas I	Honorer
3.	Regita Setyarini, S.Pd.	Guru kelas II	Honorer
4.	Ummul Jamilah, S.Pd.	Guru kelas III	Honorer
5.	Tri Lestari, S.Pd.	Guru kelas IV A	Honorer
6.	Ismi Yuliani, S.Pd.I	Guru kelas IV B	Honorer
7.	Tries Novita Sari, S.Pd.I	Guru kelas V A	Honorer
8.	Nur Ainih Dwi L, S.Pd.	Guru kelas V B	Honorer
9.	Irma Widayanti, S.Pd.	Guru kelas V C	Honorer
10.	Haris Mustakim, S.Pd.	Guru kelas VI A	Honorer
11.	Evi Nia Susandi, S.Pd.	Guru kelas VI B	Honorer
12.	Novita Sari, S.Pd.I	Guru mata pelajaran fiqih/akidah	Honorer
13.	Luthfiah Husnah, S.Pd.	Guru mata pelajaran matematika	Honorer
14.	Salissina Nur Adhani, S.Pd.	Guru mata pelajaran Qur'an Hadist	Honorer
15.	Tomi Abdul Rozak	Staf	Honorer
16.	Luxy Aji Sahputra, S.Pd.	Guru mata pelajaran PJOK	Honorer
17.	Ali Firdaus, S.Ag	Guru mata pelajaran fiqih	Honorer
18.	Anisa Amalia Hazrah, S.Pd.	Guru mata pelajaran bahasa arab	Honorer

5. Data Peserta Didik

Tabel 3.4
Data peserta didik

No	Kelas	Banyak Kelas (Rombel)	Siswa		
			L	P	JML
1.	I	I	12	8	20
2.	II	II	18	11	29
3.	III	III	19	3	22
4.	IV	IV A	10	12	22
	IV	IV B	6	14	20
5.	V	V A	10	12	22
	V	V B	8	13	21
	V	V C	11	10	21
6.	VI	VI A	10	10	20
	VI	VI B	12	10	22
JUMLAH			116	103	219

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian adalah MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah siswa kelas V. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 22 siswa dengan perincian laki-laki 10 siswa dan perempuan 12 siswa. Karakteristik siswa kelas V cenderung aktif belajar bersama teman sejawat namun malu bertanya kepada guru, dan memiliki minat belajar yang rendah pada mata pelajaran pendidikan pancasila, sehingga penulis memilih kelas V sebagai tempat penelitian.

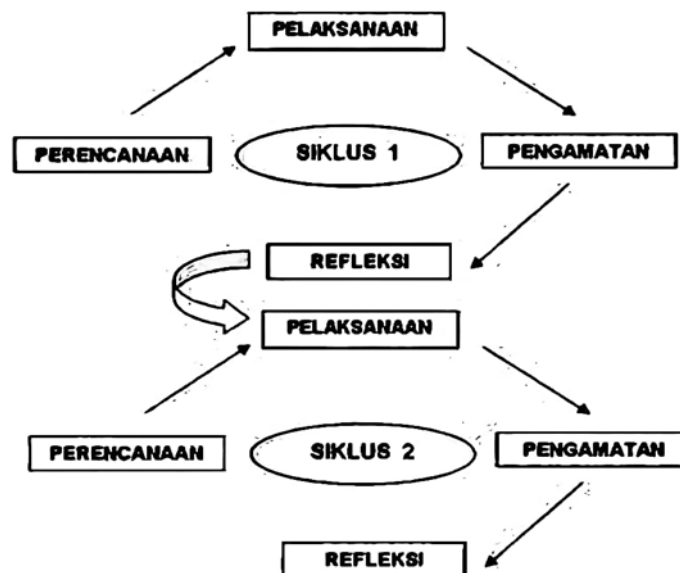
Objek penelitian dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa yang harus di tingkatkan, dan kualitas pembelajaran yang harus diperbaiki. Minat belajar yang harus ditingkatkan adalah minat belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila, hal yang akan diperbaiki adalah kualitas pembelajaran menggunakan strategi quiz.

Hal-hal tersebut perlu diperbaiki dan ditingkatkan karena metode pembelajaran yang disajikan oleh guru lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa didukung tanpa alat peraga mengajar yang bervariasi, sehingga menyebabkan hasil belajar pendidikan pancasila siswa rendah. Demikian hasil belajar siswa harus ditingkatkan melalui kualitas dalam proses pembelajaran.

E. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, masing-masing tiga pertemuan (2×35 menit). Pembelajaran dirancang dengan strategi quiz kolaboratif bersama guru kelas V mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa, mengikuti model Kemmis dan McTaggart.

Gambar 3.3
Skema Model Kemmis dan Mc Taggart



Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan berdasarkan komponen dari model penelitian, yaitu perencanaan, tindakan, penamatan, refleksi. Model Penelitian tindakan kelas yang digunakan menurut Arikunto. Empat langkah utama yang saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat disebut dengan istilah siklus.³² Adapun siklus penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

Siklus I

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan meliputi:

- a. Membuat modul ajar dengan menggunakan strategi team quiz
- b. Mempersiapkan bahan ajar
- c. Menyiapkan instrumen penilaian

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sesuai strategi team quiz yang telah direncanakan. Pelaksanaan ini yang menjadi guru adalah peneliti, dan guru mata pelajaran pendidikan pancasila sebagai observer. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan
- b. Kegiatan inti
- c. Kegiatan penutup

³² Andi Aprilianto, Titi Anjarini, and Nur Ngazizah, "Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Upaya Kemampuan Critical Thinking and Collaboration Materi Indonesia Kelas V SD Negeri Hargorojo Tahun Ajaran/2022," *Jurnal On Teacher Education* 4, no. 2 (2022): 369–79.

3. Pengamatan (observasi)

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh kolabolator setelah mengamati kinerja guru dan aktivitas belajar siswa. Pengamatan kelas dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan strategi *team quiz* dalam meningkatkan minat belajar pendidikan pancasila siswa. Sehingga peneliti memiliki acuan untuk melaksanakan tindakan selanjutnya pada siklus II agar lebih efektif

4. Refleksi

Refleksi adalah tindakan mengingat kembali apa yang telah dilakukan. Tahapan ini dilakukan oleh guru dan siswa dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah berkumpul, maka diperoleh informasi mengenai penerapan strategi *team quiz*. Kemudian hasil yang diperoleh untuk dianalisis dan disimpulkan bersama dengan observer/guru untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari strategi *team quiz*. Dari hasil tersebut dapat dijadikan refleksi dalam menyusun perencanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, oleh karna itu observasi yang dijadikan bahan refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan untuk perbaikan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil dari minat belajar siswa masih rendah. Pada

dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan cara melihat langsung maupun tidak langsung mengenai sesuatu yang diamati dan dicatat disebut observasi. Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi terkait kegiatan mengajar guru serta keaktifan siswa saat pembelajaran. Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian tindakan kelas berarti kegiatan pengamatan saat proses pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini adalah dengan observasi aktivitas guru dan juga aktivitas siswa.

2. Angket

Angket merupakan salah satu instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Angket diberikan kepada responden untuk diisi secara mandiri, baik secara tertutup

(memilih jawaban yang sudah tersedia) maupun terbuka (memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri). Angket sering digunakan karena mampu menjangkau responden dalam jumlah besar, menghemat waktu dan biaya, serta memungkinkan peneliti memperoleh data secara seragam.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket minat belajar yang terdiri dari 10 pernyataan berdasarkan 4 indikator minat belajar, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui kondisi minat belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya strategi Team Quiz serta untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada disekolah serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran.³³ Dokumentasi merupakan tahapan pengumpulan data berisikan dokumen tertulis maupun dokumen berupa

³³ Syafrida Hafni Syahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022) hlm.40-55.

rekaman. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan seperti capaian pembelajaran, modul ajar, data hasil observasi, data hasil angket, dan foto-foto terkait proses tindakan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk melakukan penelitian dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar proses penelitian menjadi sistematis dan mudah. Instrumen yang digunakan pada penelitian sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Adapun kisi-kisi instrumen lembar observasi adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Tabel 3.5
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek Yang Diamati
1.	Persiapan
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar
	Persiapan untuk membentuk siswa menjadi 3 kelompok team quiz
2.	Kegiatan belajar mengajar
	a. Pendahuluan
	Apresiasi dan motivasi
	Menyampaikan tujuan pembelajaran
	Menyampaikan pertanyaan pemantik
	b. Kegiatan inti
	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan membagi siswa menjadi tiga kelompok: A, B, dan C.
	Menyampaikan materi pertama selama ± 10 menit. Kelompok A membuat pertanyaan, kelompok B dan C meninjau catatan.

	Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika tidak bisa menjawab dilempar ke kelompok C.
	Melanjutkan materi kedua, kelompok B menjadi penanya, lalu materi ketiga dengan kelompok C sebagai penanya.
	menyimpulkan hasil tanya jawab serta memperbaiki pemahaman yang masih keliru.
	c. Penutup
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya
3.	Pengelolaan waktu
	Ketepatan waktu dalam mengajar
	Ketepatan memulai pembelajaran
	Ketepatan menutup pembelajaran
4.	Suasana kelas
	Kelas kondusif
	Siswa aktif dalam pembelajaran

Berdasarkan tabel 3.5 diatas terdapat sebelas indikator pada kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru yang dilakukan pada siklus 1 dan 2.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati
1.	Siswa aktif mendengarkan dan mencatat penjelasan guru.
2.	Siswa berpartisipasi dalam membuat serta menjawab pertanyaan antar kelompok.
3.	Siswa bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompok.
4.	Siswa terlibat dalam menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru.

Berdasarkan tabel 3.6 digunakan untuk mengukur aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran strategi *team quiz* selama siklus 1 dan 2.

Tabel 3.7
Kriteria penilaian instrumen

No	Interval	Kategori penilaian
1.	81% - 100%	4 = sangat baik
2.	71% - 80%	3 = baik
3.	56% - 70%	2 = cukup
4.	<55%	1 = kurang

2. Instrumen angket

Angket digunakan sebagai alat pengumpul data dan informasi mengenai berbagai aspek, seperti kesulitan belajar, kebutuhan belajar, persepsi terhadap metode pembelajaran, motivasi belajar, atau kondisi fasilitas belajar. Angket dibuat seperti berikut:

Tabel 3.8
Angket minat belajar siswa

No.	Aspek/indikator minat belajar	Deskripsi	Nomor pernyataan
1.	Perasaan senang terhadap pembelajaran (A1)	Siswa merasa gembira dan tertarik mengikuti kegiatan belajar menggunakan strategi <i>Team Quiz</i> .	1,6,10
2.	Perhatian dalam mengikuti pembelajaran (A2)	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan terlibat aktif selama kegiatan berlangsung.	2,7
3.	Keaktifan dalam kegiatan belajar (A3)	Siswa berpartisipasi aktif dalam membuat pertanyaan, menjawab, serta berdiskusi dalam kelompok.	3,5,9
4.	Kerja sama dalam kelompok (A4)	Siswa bekerja sama, menghargai, dan berinteraksi positif dengan teman satu kelompok.	4,8

Tabel 3.9
Kriteria penilaian instrumen

No	Interval	Kategori penilaian
1.	81% - 100%	4 = sangat baik
2.	71% - 80%	3 = baik
3.	56% - 70%	2 = cukup
4.	<55%	1 = kurang

3. Lembar wawancara

Wawancara pra-siklus

Tabel 3.10
Wawancara pra-siklus dengan guru kelas

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana kondisi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila selama ini?
2.	Metode atau strategi apa yang biasanya digunakan dalam pembelajaran?
3.	Apakah siswa terlihat aktif dan antusias saat pembelajaran berlangsung?
4.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat belajar siswa?
5.	Apakah pernah menggunakan strategi pembelajaran aktif seperti kerja kelompok atau kuis?

Tabel 3.11
Wawancara pra-siklus dengan siswa

No	Pertanyaan
1.	Apakah kamu senang belajar Pendidikan Pancasila? Mengapa?
2.	Bagaimana biasanya cara guru mengajar di kelas?
3.	Apakah kamu sering bertanya atau menjawab saat pembelajaran?
4.	Apakah kamu merasa bosan saat belajar? Mengapa?
5.	Menurutmu, pembelajaran seperti apa yang membuat kamu lebih semangat belajar?

Wawancara pasca-siklus

Tabel 3.12
Wawancara pasca-siklus dengan guru kelas

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana perubahan minat belajar siswa setelah diterapkan strategi Team Quiz?
2.	Apakah siswa terlihat lebih aktif dibandingkan sebelum tindakan?
3.	Bagaimana suasana kelas selama pembelajaran dengan Team Quiz berlangsung?
4.	Apakah strategi Team Quiz membantu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa?
5.	Apa kelebihan dan kendala yang Bapak/Ibu rasakan setelah menerapkan strategi ini?

Tabel 3.13
Wawancara pasca-siklus dengan siswa

No	Pertanyaan
1.	Apakah kamu senang belajar dengan strategi Team Quiz? Mengapa?
2.	Apakah kamu menjadi lebih berani bertanya atau menjawab pertanyaan?
3.	Bagaimana perasaanmu saat belajar dalam kelompok dan mengikuti kuis?
4.	Apakah pembelajaran menjadi lebih menarik dibandingkan sebelumnya?
5.	Apakah kamu ingin pembelajaran seperti ini digunakan lagi? Mengapa?

4. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang siswa dan sekolah guna mengetahui latar belakang perkembangan siswa.

Kisi-kisi instrument dokumentasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14
Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi

No.	Instrumen Dokumentasi
1.	Sejarah singkat berdirinya MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah
2.	Visi Misi MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah
3.	Profil Sekolah
4.	Data guru dan pegawai di MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah
5.	Data siswa di MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah
6.	Denah lokasi di MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah
7.	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
8.	Gambar (foto-foto proses pembelajaran pendidikan pancasila di kelas V) MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket minat belajar siswa dan observasi keterlaksanaan strategi *team quiz* yang dianalisis dengan rumus persentase:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi sikap siswa dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

I. Indikator Keberhasilan

Proses belajar mengajar dengan menggunakan model strategi *team quiz* pada penelitian ini dikatakan tuntas apabila terdapat peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila siswa kelas V MI Al-

Quran Tempuran Lampung Tengah sebesar $\geq 75\%$ dari jumlah siswa memperoleh nilai belajar tuntas (KKTP = 70) pada akhir siklus.

Pemilihan kriteria keberhasilan klasikal sebesar 75% ini didasarkan pada standar keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang umum. Menurut Suharsimi Arikunto, suatu tindakan pembelajaran dapat dianggap berhasil dan dapat dihentikan jika telah mencapai kriteria persentase ketuntasan klasikal minimal 75%. Oleh karena itu, jika target 75% ini tercapai pada Siklus II, maka tindakan penelitian dapat dihentikan karena masalah rendahnya minat belajar dianggap telah teratasi secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah dengan menggunakan strategi *team quiz* tahun pelajaran 2025/2026. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dalam proses pembelajaran guru belum menemukan model pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran pendidikan pancasila, sehingga siswa memiliki minat belajar yang rendah. Melihat permasalahan tersebut, peneliti mencoba mengatasi dengan menerapkan strategi *team quiz*.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dengan demikian total siklus adalah enam kali pertemuan pembelajaran. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit). Data aktivitas guru dan siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan data minat belajar pendidikan pancasila siswa pada penelitian ini diperoleh dari setiap lembar angket yang dilakukan pada setiap awal dan akhir siklus. Penelitian ini dilakukan pada bab 2 materi norma dalam kehidupanku. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Strategi Team Quiz diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan cara membagi materi menjadi beberapa bagian sesuai dengan indikator pembelajaran. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok bertugas membuat serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi nilai-nilai Pancasila. Proses kuis dilakukan secara bergantian antar kelompok sehingga mendorong partisipasi aktif, kerja sama, serta rasa tanggung jawab siswa dalam memahami materi. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap jawaban siswa untuk memastikan pemahaman yang benar. Melalui integrasi ini, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

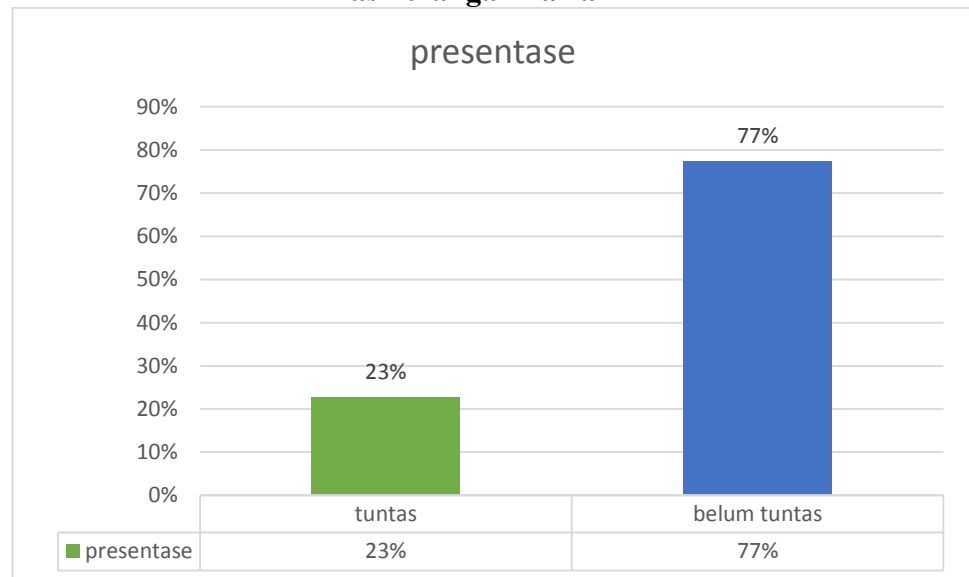
1. Deskripsi Kondisi Awal

Data awal kemampuan siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah. Dari data hasil ulangan harian tersebut peneliti menemukan permasalahan rendahnya minat belajar pendidikan pancasila siswa yang ditandai dari jumlah 22 siswa kelas V, hanya 5 siswa yang tuntas, sedangkan 17 siswa belum tuntas. Data hasil ulangan harian siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Hasil Ulangan Harian

Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
70 - 100	Tuntas	5	23%
0 - 69	Belum tuntas	17	77%
Jumlah		22	100%

Grafik 4.1
Hasil ulangan harian



Berdasarkan data ulangan harian siswa kelas V pada tabel 4.1 dan grafik 1 diatas, diketahui bahawa 77% siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran pendidikan pancasila, karena siswa merasa malu untuk mengajukan pertanyaan ketika belum paham dengan materi pelajaran, siswa juga cenderung lebih suka bermain-main tidak memperhatikan penjelasan guru, dan sering merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu penyebab rendahnya minat belajar pendidikan pancasila siswa kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas menyampaikan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran, masih banyak siswa yang pasif, serta kurangnya keberanian dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Metode yang sering digunakan adalah ceramah dan tanya jawab sederhana. Guru juga menyampaikan bahwa pembelajaran yang monoton menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, sebagian siswa menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila terkadang terasa membosankan karena hanya mendengarkan penjelasan guru. Siswa juga mengaku jarang bertanya atau menjawab karena kurang percaya diri. Namun, siswa menyatakan lebih senang jika pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan disertai permainan atau kuis.

Berdasarkan kondisi awal tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan minat belajar pendidikan pancasila siswa dengan menerapkan strategi team quiz dan media pembelajaran berupa kartu norma yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

2. Pelaksanaan Siklus 1

Berdasarkan tahapan Siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 11 November 2025, sebelum melakukan tindakan proses pembelajaran dengan strategi team quiz siswa diberikan soal tes lembar angket untuk mengetahui kemampuan awal siswa atau digunakan untuk menentukan skor awal dan kemudian dilanjutkan dengan tindakan dengan materi pembelajaran “Norma Dalam Kehidupanku”.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 12 November 2025, dengan tindakan materi “macam-macam norma dalam kehidupanku”. Selanjutnya, pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 18 November 2025, dengan tindakan mengulas materi pelajaran pada pertemuan pertama dan kedua materi yaitu “Norma dalam kehidupanku dan macam-macam norma dalam”. Selanjutnya, pada kegiatan akhir pembelajaran siswa diberikan lembar angket untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan strategi team quiz. Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan siklus I

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan strategi team quiz pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas

V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah, hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan objek penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas V yang terdiri dari 22 siswa, 10 laki-laki dan 12 perempuan.
- 2) Melakukan materi yang akan dibahas
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran guru
- 4) Membuat modul ajar
- 5) Membuat media pembelajaran
- 6) Membuat Alat Pengumpul Data yaitu lembar angket dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- 7) Menyiapkan alat dokumentasi

b. Pelaksanaan tindakan

Tindakan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Peneliti bertindak sebagai pengajar dalam pelaksanaan penelitian ini. Berikut adalah penjabaran dari ketiga pertemuan tersebut.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 11 November 2025. Materi pokok bahasan pada kelas V semester ganjil yaitu “norma dalam kehidupanku”. Indikator dalam pertemuan pertama ini yaitu siswa mampu menjelaskan pengertian norma, menyebutkan fungsi norma dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi contoh perilaku sesuai

dan tidak sesuai norma, dan menunjukkan sikap disiplin dan kerja sama dalam kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah pada pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Peneliti memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdoa. Selanjutnya, guru melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa serta memastikan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru kemudian melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah untuk menggali pengetahuan awal siswa.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi team quiz, peneliti memberikan lembar angket kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa terkait materi yang akan dipelajari. Setelah siswa mengumpulkan hasil angket peneliti memberi gambaran dan menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh siswa.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan secara singkat pengertian norma beserta fungsinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan awal sebelum penerapan strategi pembelajaran

Team Quiz. Selanjutnya, peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang bersifat heterogen, masing-masing terdiri atas 4–5 siswa, guna mendorong kerja sama dan interaksi antarsiswa. Setelah kelompok terbentuk, peneliti memperkenalkan media pembelajaran berupa kartu norma yang memuat contoh perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan norma. Peneliti juga menjelaskan tata cara penggunaan kartu norma serta aturan pelaksanaan strategi *Team Quiz* agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara tertib dan terarah.

Gambar 4.1
Peneliti menjelaskan materi pembelajaran



Selanjutnya, peneliti melaksanakan kegiatan *Team Quiz* dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian norma dan penerapannya berdasarkan kartu norma yang telah didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara bergiliran, sementara

kelompok lain diberi ruang untuk menanggapi atau melengkapi jawaban. Selama kegiatan berlangsung, peneliti berperan sebagai fasilitator yang membimbing jalannya diskusi dan memastikan keterlibatan aktif seluruh siswa. Melalui kegiatan ini, siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang baik dalam pembelajaran. Pada akhir kegiatan inti, peneliti memberikan penguatan serta meluruskan pemahaman siswa apabila ditemukan konsep yang kurang tepat.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan akhir ini peneliti bersama-sama dengan siswa mengulas materi yang telah dipelajari. Peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang “macam-macam norma dalam kehidupanku”. Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

- 2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 November 2025. Materi yang dipelajari adalah “macam-macam norma dalam kehidupanku” dengan menggunakan media kartu norma. Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi team quiz

ini, peran peneliti adalah sebagai pengajar/guru. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan awal

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya, guru melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa serta mengondisikan kelas agar siap mengikuti pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya tentang pengertian norma, kemudian mengajukan pertanyaan mengenai aturan atau kebiasaan yang sering ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan motivasi belajar, guru menyampaikan pentingnya memahami berbagai macam norma sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku. Pada akhir kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan secara singkat macam-macam norma dalam kehidupan sehari-hari, yaitu norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum. Selanjutnya, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok heterogen dan masing-masing kelompok

diberikan media kartu norma yang berisi contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Guru menjelaskan aturan pelaksanaan strategi Quiz serta cara menggunakan kartu norma. Setiap kelompok diminta untuk membaca, memahami, dan mengelompokkan kartu norma sesuai dengan jenis normanya.

Gambar 4.2
Peneliti mengajarkan cara pembelajaran dengan strategi team quiz



Setelah kegiatan diskusi kelompok, guru melaksanakan kegiatan Quiz dengan mengajukan pertanyaan terkait jenis-jenis norma dan contoh penerapannya berdasarkan kartu norma yang telah dipelajari. Setiap kelompok diberi kesempatan menjawab secara bergiliran, sementara kelompok lain dapat menanggapi atau melengkapi jawaban. Selama kegiatan berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator dengan membimbing siswa dan memastikan seluruh siswa terlibat aktif. Pada akhir kegiatan inti, guru memberikan penguatan

dan meluruskan pemahaman siswa apabila terdapat jawaban yang kurang tepat.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan akhir ini peneliti bersama-sama dengan siswa mengulas materi yang telah dipelajari. Peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang “Penerapan Norma dalam Kehidupanku (Rumah dan Sekolah)”. Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

- 3) Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 November 2025. Materi yang dipelajari adalah “macam-macam norma dalam kehidupanku” dengan menggunakan media kartu norma. Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi team quiz ini, peran peneliti adalah sebagai pengajar/guru. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan awal

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya, guru melakukan presensi dan mengondisikan kelas agar siap mengikuti pembelajaran. Guru melakukan apersepsi

dengan mengajukan pertanyaan tentang kebiasaan atau aturan yang sering dilakukan siswa di rumah dan di sekolah. Melalui kegiatan tanya jawab tersebut, guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan motivasi belajar, guru menyampaikan pentingnya menerapkan norma di rumah dan di sekolah agar tercipta kehidupan yang tertib dan harmonis. Pada akhir kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan secara singkat pengertian penerapan norma serta contoh penerapan norma di lingkungan rumah dan sekolah. Selanjutnya, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok heterogen dan masing-masing kelompok diberikan kartu norma yang berisi contoh perilaku di rumah dan di sekolah. Guru menjelaskan aturan pelaksanaan strategi Quiz dan cara menggunakan kartu norma. Setiap kelompok diminta untuk membaca, memahami, serta mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan norma pada kartu norma yang diperoleh.

Setelah kegiatan diskusi kelompok, guru melaksanakan kegiatan Quiz dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan norma di rumah dan di sekolah. Setiap kelompok diberi kesempatan menjawab pertanyaan secara bergiliran, sedangkan kelompok lain dapat memberikan tanggapan atau melengkapi jawaban. Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing siswa dan memastikan seluruh siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Pada akhir kegiatan inti, guru memberikan penguatan serta meluruskan pemahaman siswa apabila terdapat jawaban yang kurang tepat.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan akhir ini peneliti bersama-sama dengan siswa mengevaluasi materi yang telah dipelajari dengan pertanyaan yang dijawab secara lisan oleh siswa. Peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian peneliti membagikan lembar angket, kemudian siswa mengisi angket tersebut dengan diberikan waktu kurang lebih 15 menit.

Gambar 4.3
Peneliti membagikan lembar angket pada siklus I



c. Hasil

observasi siklus I

Tahap observasi (pengamatan) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran secara langsung menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa sebagai praktikan dan guru kelas V sebagai observer. Ada beberapa hal yang diamati dari proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan strategi team quiz, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi dilakukan oleh observer sebanyak tiga kali pertemuan dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap peneliti yang bertindak sebagai guru pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil observasi aktivitas guru melalui startegi team quiz siklus I

No	Pertemuan	Nilai rata-rata setiap pertemuan
1	Pertemuan 1	59%
2	Pertemuan 2	67%
3	Pertemuan 3	69%
Total		195
Nilai rata-rata		65%
Kategori		C (cukup)

Adapun untuk penskoran menggunakan kriteria sebagai berikut:

81% - 100% = A (sangat baik)

71% - 80% = B (baik)

56% - 70% = C (cukup)

0% - 55% = D (kurang)

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.2 diatas guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik yang dapat dilihat dari proses pembelajaran mengalami peningkatan setiap pertemuan. Pada pertemuan I ke pertemuan II aktivitas guru meningkat sebesar 7. Pertemuan II ke pertemuan III meningkat sebesar 2. Peningkatan tersebut dapat dimaknai bahwa aktivitas yang dilakukan guru setiap pertemuan semakin baik meski belum menunjukkan peningkatan tinggi.

2) Hasil obsrvasi aktivitas guru

Hasil observasi dilakukan oleh observer sebanyak tiga kali pertemuan. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata
		1	2	3	
1	Siswa aktif mendengarkan dan mencatat penjelasan guru	66%	77%	87%	76,6%
2	Siswa berpartisipasi dalam membuat serta menjawab pertanyaan antar kelompok	46%	64%	71%	60,3%
3	Siswa bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompok	38%	50%	57%	48,3%
4	Siswa terlibat dalam menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru	31%	37%	43%	37%
Jumlah		181%	228%	258%	222,2%
Rata-rata		45,2%	57%	64,5%	55,5%

Adapun untuk penskoran menggunakan kriteria sebagai berikut:

81% - 100% = A (sangat baik)

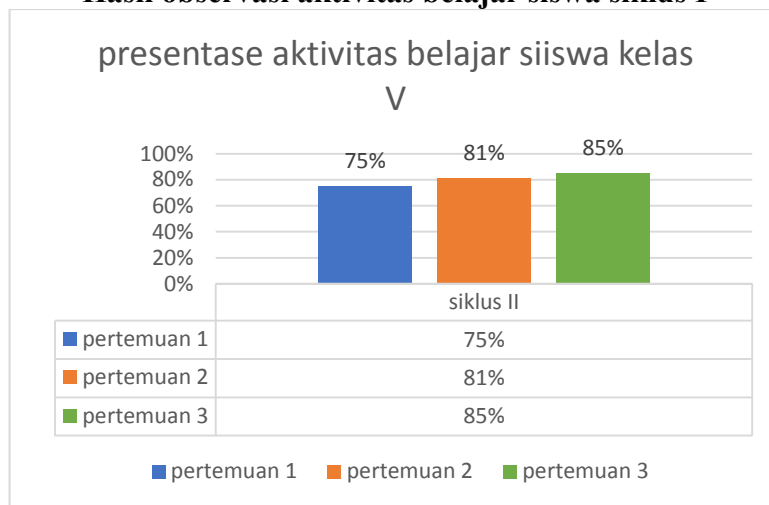
71% - 80% = B (baik)

56% - 70% = C (cukup)

0% - 55% = D (kurang)

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas V pada kegiatan proses pembelajaran menggunakan strategi team quiz pada siklus I dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Grafik 4.2
Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I



Berdasarkan tabel 4.3 dan grafik 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa beberapa aspek aktivitas belajar siswa kelas V dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. peningkatan dari Pertemuan I ke pertemuan II mengalami peningkatan sebesar 11,8%% dan pertemuan II ke pertemuan III mengalami peningkatan sebesar 8,5%. Presentase rata-rata keseluruhan dari aktivitas belajar siswa kelas V siklus 1 yaitu 55,5% dengan kriteria kurang sekali. Hal tersebut menjadi dasar perlunya diadakan revisi untuk kelas V agar mendapatkan hasil yang diharapkan pada siklus selanjutnya.

3) Minat belajar siswa pada siklus I

Data minat belajar pendidikan pancasila siswa kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah melalui strategi team quiz pada angket siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Minat Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati		
		Angket	T	TT
1.	A.Z.M.A.F	18		✓
2.	A.Z.M	19		✓
3.	A.Z.H	18		✓
4.	A.F.P	36	✓	
5.	A.A.A	19		✓
6.	D.K	18		✓
7.	D.P.M	25		✓
8.	D.T.S	20		✓
9.	F.A.A.K	29	✓	
10.	F.G.I	34	✓	
11.	H.F.A.G	17		✓
12.	I.I	28	✓	
13.	I.J	28	✓	
14.	K.K.K	31	✓	
15.	M.A.Z.H	26		✓
16.	M.D.R.A.H	21		✓
17.	M.N.Y	31	✓	
18.	M.H.K	23		✓
19.	Q.A.B	28	✓	
20.	R.A.P	18		✓
21.	R.R.R	25		✓
22.	U.Z	25		✓
Jumlah		537		
Rata-rata		24		
Nilai Tertinggi		36		
Nilai Terendah		17		
Jumlah Tuntas		8		
Jumlah Tidak Tuntas		14		
Presentase Ketuntasan		61%		

Tabel 4.4 diatas merupakan perolehan minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran pendidikan pancasila di MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah pada siklus I. Dapat dilihat bahwa minat belajar siswa kelas V masih rendah. Presentase hasil angket siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi team quiz bahwa dari 22siswa, terdapat 8 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase 61%. Hasil belajar Matematika siswa terlihat belum mencapai target yaitu 70%.

d. Refleksi siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus I, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Pengamatan observer mengenai aktivitas belajar siswa dengan strategi team quiz sebagai berikut:

- 1) Beberapa siswa kurang memahami langkah-langkah strategi team quiz
- 2) Selama proses belajar mengajar masih ada siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya sehingga membuat siswa belum menguasai materi secara keseluruhan
- 3) Beberapa siswa belum aktif selama mengikuti proses pembelajaran seperti tidak berani menyampaikan pendapatnya dan tidak berani untuk bertanya

- 4) Beberapa siswa masih merasa malu untuk membacakan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
- 5) Pemanfaatan waktu yang kurang efektif.

Sedangkan hasil pengamatan observer pada aktivitas guru dalam menerapkan strategi team quiz sebagai berikut:

- 1) Guru belum mampu membuat kelas secara kondusif, masih terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru
- 2) Guru belum maksimal dalam menjelaskan materi
- 3) Guru belum menjelaskan langkah-langkah strategi team quiz secara detail kepada siswa

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru harus memberikan pemahaman kepada siswa mengenai langkah-langkah pembelajaran sehingga siswa tidak bingung melaksanakan kegiatan dengan strategi team quiz
- 2) Guru sebaiknya memberikan motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti pembelajaran dan memberikan ice breaking ditengah pembelajaran untuk membangun semangat siswa.
- 3) Guru harus bersikap ramah dan memberikan kenyamanan kepada siswa dengan mendengarkan keluhan kesah yang dialami. Tujuan hal tersebut agar siswa merasa nyaman dan tidak malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.

- 4) Guru harus terampil dan memberikan motivasi kepada siswa agar berani untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya baik menggunakan hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 5) Guru harus bisa mengelola waktu agar kegiatan pembelajaran tidak menggunakan waktu belajar yang lain atau waktu istirahat.

3. Pelaksanaan Siklus 2

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan pada siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II. Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II ini, peneliti memberikan pembelajaran yang inovatif agar memancing siswa untuk lebih aktif dan berani bertanya mengenai apa yang belum dipahami serta memberikan penjelasan yang detail terhadap materi yang dipelajari, agar siswa dapat memahaminya dengan baik.

Berdasarkan refleksi siklus I dilakukan sebagai perbaikan pada proses penerapan strategi team quiz. Peneliti mempersiapkan

modul ajar, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan lembar angket serta menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 19 November 2025, pertemuan kedua pada tanggal 25 November 2025, dan pertemuan ketiga pada tanggal 26 November 2025.

1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada Rabu tanggal 19 November 2025 dengan

a) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terkait kebiasaan siswa di lingkungan masyarakat, seperti sikap saat bertetangga atau saat berada di tempat umum. Guru memberikan motivasi belajar dengan menyampaikan pentingnya memahami norma agar kehidupan bermasyarakat berjalan tertib dan harmonis. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai serta menjelaskan secara singkat kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan strategi quiz dengan bantuan kartu norma.

Gambar 4.4
Peneliti membuka pembelajaran serta
memberikan motivasi



b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan secara singkat materi tentang penerapan norma di lingkungan masyarakat, meliputi contoh perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan norma. Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen, masing-masing terdiri atas 4–5 orang. Setiap kelompok diberikan kartu norma yang berisi contoh perilaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Guru menjelaskan aturan pelaksanaan quiz, kemudian kegiatan quiz dimulai dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan isi kartu norma. Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan jawaban yang tepat, kemudian menyampaikan hasil jawabannya secara

bergiliran. Kelompok yang menjawab dengan benar memperoleh poin, sementara kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. Selama kegiatan berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator dengan membimbing diskusi, mengarahkan siswa, serta meluruskan pemahaman yang kurang tepat. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan memahami pentingnya penerapan norma dalam kehidupan masyarakat.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menanyakan kembali contoh penerapan norma di lingkungan masyarakat. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa dan menegaskan kembali pentingnya mematuhi norma dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, guru memberikan umpan balik serta menyimpulkan materi pembelajaran. Kegiatan ditutup dengan pemberian pesan moral agar siswa senantiasa menerapkan norma dalam kehidupan bermasyarakat, kemudian diakhiri dengan doa dan salam penutup.

2) Pertemuan kedua

a) Kegiatan awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menceritakan pengalaman mereka dalam mematuhi norma di lingkungan sekitar, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan bahwa penerapan norma penting untuk menciptakan lingkungan yang tertib dan harmonis. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai, serta menjelaskan bahwa pembelajaran akan dilakukan melalui strategi quiz dengan menggunakan media kartu norma.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan secara singkat materi tentang cara mempraktikkan norma di lingkungan sekitar, seperti bersikap sopan, disiplin, dan bertanggung jawab. Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen, masing-masing terdiri atas 4–5 siswa. Setiap kelompok diberikan kartu norma yang berisi contoh situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penerapan norma.

Gambar 4.5
Peneliti membagikan media kartu norma untuk
melakukan pembelajaran menggunakan strategi team
quiz



Guru menjelaskan aturan pelaksanaan quiz, kemudian kegiatan quiz dimulai dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan kartu norma yang telah dibagikan. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang tepat dan menyampaikan hasil diskusinya secara bergiliran. Kelompok yang memberikan jawaban benar dan sesuai memperoleh poin. Selama kegiatan berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator dengan membimbing diskusi, mengamati keaktifan siswa, serta memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap jawaban siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk memahami dan mempraktikkan norma secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan kembali contoh praktik norma yang dapat dilakukan di lingkungan sekitar. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang pentingnya mempraktikkan norma dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, guru memberikan umpan balik terhadap keaktifan dan kerja sama siswa selama kegiatan quiz. Pembelajaran diakhiri dengan pesan moral agar siswa senantiasa menerapkan norma dalam kehidupan sehari-hari, kemudian ditutup dengan doa dan salam.

3) Pertemuan ketiga

a) Kegiatan awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terkait pengalaman siswa dalam bermusyawarah, misalnya saat memilih ketua kelas atau menentukan kegiatan bersama. Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan bahwa musyawarah penting untuk mengambil keputusan secara adil dan bersama. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator

yang akan dicapai, serta menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan strategi quiz dengan bantuan media kartu norma.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan secara singkat pengertian musyawarah dan arti penting musyawarah dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghargai pendapat orang lain, mencapai mufakat, dan menjaga kerukunan. Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen, masing-masing terdiri atas 4–5 siswa. Setiap kelompok diberikan kartu norma yang berisi contoh situasi musyawarah dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menjelaskan aturan pelaksanaan quiz, kemudian kegiatan quiz dimulai dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan isi kartu norma. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang tepat dan menyampaikan hasil diskusinya secara bergiliran. Kelompok yang dapat menjawab dengan benar dan sesuai memperoleh poin. Selama kegiatan berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator dengan membimbing diskusi, mengamati keaktifan siswa, serta memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap jawaban siswa. Melalui kegiatan ini,

siswa dilatih untuk memahami pentingnya musyawarah serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 4.6
Peneliti membagikan lembar angket pada
siklus II



c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan kembali manfaat musyawarah dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjutnya, guru memberikan umpan balik terhadap partisipasi dan kerja sama siswa selama kegiatan quiz. Pembelajaran diakhiri dengan pesan moral agar siswa selalu mengutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan bersama, kemudian ditutup dengan doa dan salam.

c. Hasil observasi siklus II

Tahap observasi (pengamatan) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran secara langsung oleh observer

menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Beberapa hal yang diamati dari proses pembelajaran siklus II diantaranya :

1) Hasil observasi aktivitas Guru

Hasil observasi dilakukan oleh observer sebanyak tiga kali pertemuan. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap peneliti yang bertindak sebagai guru sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil observasi guru

No	Pertemuan	Nilai rata-rata setiap pertemuan
1	Pertemuan 1	70%
2	Pertemuan 2	81%
3	Pertemuan 3	91%
Total		242
Nilai rata-rata		80,6%
Kategori		B (baik)

Adapun untuk penskoran menggunakan kriteria sebagai berikut:

81% - 100% = A (sangat baik)

71% - 80% = B (baik)

56% - 70% = C (cukup)

0% - 55% = D (kurang)

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui proses pembelajaran yang dilakukan peneliti mengalami peningkatan setiap pertemuan. Presentase pada pertemuan pertama sebesar 70%, presentase kedua sebesar 81%, presentase pada pertemuan ketiga sebesar 91%. 80,6%

Peningkatan tersebut dapat dimaknai bahwa aktivitas yang dilakukan guru setiap pertemuan semakin baik dari siklus I.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Setelah melaksanakan tahapan tindakan pada siklus II, tahapan selanjutnya yaitu observasi secara langsung aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan strategi team quiz. Seperti pada siklus I, selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas siswa dinilai pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disiapkan. Observasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam penerapan strategi team quiz.

Hasil observasi dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dalam proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil observasi aktivitas belajar siswa menggunakan
strategi team quiz siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata
		1	2	3	
1	Siswa aktif mendengarkan dan mencatat penjelasan guru	79%	91%	95%	88,3%
2	Siswa berpartisipasi dalam membuat serta menjawab pertanyaan antar kelompok	77%	79%	81%	79%
3	Siswa bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompok	73%	77%	81%	77%

4	Siswa terlibat dalam menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru	71%	78%	84%	77,6%
Jumlah		300 %	325 %	341 %	321,9%
Rata-rata		75%	81%	85%	80,4%

Adapun untuk penskoran menggunakan kriteria sebagai berikut:

81% - 100% = A (sangat baik)

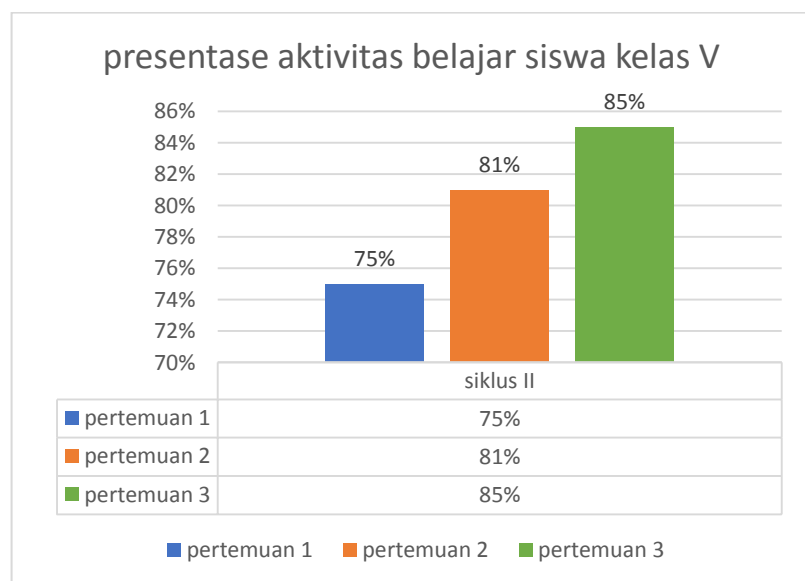
71% - 80% = B (baik)

56% - 70% = C (cukup)

0% - 55% = D (kurang)

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas V pada kegiatan proses pembelajaran menggunakan strategi team quiz pada siklus II dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Grafik 4.3
Hasil observasi aktivitas belajar siswa menggunakan strategi team quiz siklus II



Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa beberapa aspek aktivitas belajar siswa kelas V dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Pertemuan I mendapatkan hasil rata-rata 75%, pertemuan II 81%, dan pertemuan ketiga 85%, sehingga diperoleh rata-rata yaitu 80,4%.

Berdasarkan data disertai penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek yang diamati setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan 6% dan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga peningkatannya sebesar 4%. Presentase rata-rata keseluruhan dari aktivitas belajar siswa kelas V siklus 1 yaitu 80,4% dengan kriteria sangat baik.

3) Minat belajar siswa pada siklus II

Minat belajar pendidikan pancasila siswa kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah pada siklus II dengan melihat data angket berikut:

Tabel 4.7
Minat Belajar Siklus II

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati		
		Angket	T	TT
1.	A.Z.M.A.F	26		✓
2.	A.Z.M	34	✓	
3.	A.Z.H	37	✓	
4.	A.F.P	39	✓	
5.	A.A.A	33	✓	

6.	D.K	31	✓	
7.	D.P.M	28	✓	
8.	D.T.S	36	✓	
9.	F.A.A.K	34	✓	
10.	F.G.I	39	✓	
11.	H.F.A.G	31	✓	
12.	I.I	32	✓	
13.	I.J	28	✓	
14.	K.K.K	36	✓	
15.	M.A.Z.H	26		✓
16.	M.D.R.A.H	28	✓	
17.	M.N.Y	31	✓	
18.	M.H.K	34	✓	
19.	Q.A.B	31	✓	
20.	R.A.P	36	✓	
21.	R.R.R	35	✓	
22.	U.Z	25		✓
Jumlah		800		
Rata-rata		36		
Nilai Tertinggi		39		
Nilai Terendah		25		
Jumlah Tuntas		18		
Jumlah Tidak Tuntas		4		
Presentase Ketuntasan		90%		

Pada tabel 4.7 diatas merupakan perolehan minat belajar siswa kelas V. dapat dilihat bahwa hasil angket siswa kelas V diperoleh presentase ketuntasan sebanyak 90%.

Berdasarkan hasil angket siklus II dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila telah meningkat dan mencapai indikator keberhasilan $\geq 70\%$. Sehingga pada siklus II hasil belajar siswa kelas V dinyatakan meningkat dan telah mencapai target yang peneliti harapkan.

4) Refleksi siklus II

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan strategi team quiz mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan baik dibandingkan pada saat siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Minat belajar siklus II meningkat karena adanya penerapan strategi team quiz, sehingga siswa memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
- b) Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
- c) Siswa mulai memiliki keberanian dan kemandirian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan.
- d) Siswa lebih cepat memahami materi pelajaran
- e) Siswa dapat lebih serius dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.
- f) Dari hasil presentase ketuntasan siklus II bahwa terdapat 20 siswa (90%) yang mencapai nilai KKTP 70. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II dikatakan Tuntas.

4. Peningkatan Minat Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memperoleh gambaran secara umum dari penelitian tersebut, antara lain:

a. Hasil wawancara pasca siklus

Berdasarkan hasil wawancara setelah diterapkan strategi Team Quiz, guru kelas menyampaikan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan berani dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Suasana kelas menjadi lebih hidup karena adanya kerja sama kelompok dan kompetisi kuis. Guru juga menyatakan bahwa strategi Team Quiz membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa menyatakan senang belajar dengan strategi Team Quiz. Siswa merasa lebih semangat karena belajar dilakukan secara berkelompok dan disertai kuis. Mereka juga mengaku lebih berani berbicara, berdiskusi, serta menjawab pertanyaan. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan dibandingkan sebelumnya.

b. Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Strategi Team Quiz Siklus I dan Siklus II

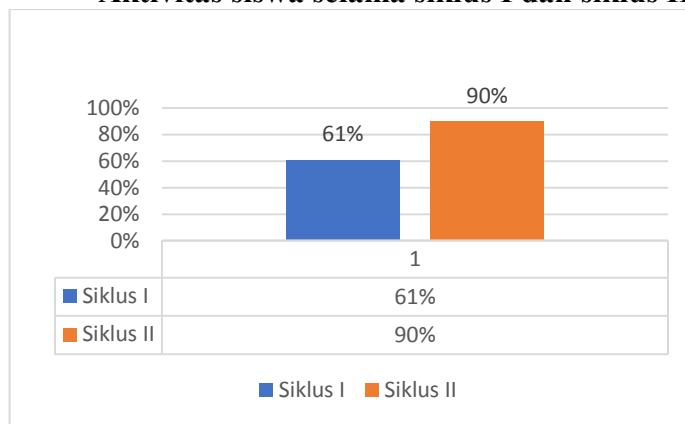
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, aktivitas siswa siklus I dan II dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8
Aktivitas siswa selama siklus I dan siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Siswa aktif mendengarkan dan mencatat penjelasan	76,6%	88,3%	11,7%
2.	Siswa berpartisipasi dalam membuat serta menjawab pertanyaan antar kelompok	60,3%	79%	18,7%
3.	Siswa bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompok	48,3%	77%	28,7%
4.	Siswa terlibat dalam menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru.	37%	77,6%	40,6%
Jumlah		222,2%	322%	99,7%
Rata-rata		55,5%	80,5%	25%

Perbandingan dari hasil presentase aktivitas siswa kelas V dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi team quiz pada siklus I dan II dapat dilihat dari grafik 4.4 berikut ini:

Grafik 4.4
Aktivitas siswa selama siklus I dan siklus II



Hasil data yang telah diperoleh dari tabel 4.8 diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Siswa aktif mendengarkan dan mencatat penjelasan

Aktivitas siswa kelas V pada saat mendengarkan dan mencatat penjelasan guru dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Siklus I mencapai 76,6% dan siklus II mencapai 88,3%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,7%. Pada siklus I terdapat banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat menjelaskan materi. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti harus membuat kondisi dan suasana kelas yang nyaman agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

2) Siswa berpartisipasi dalam membuat serta menjawab pertanyaan antar kelompok

Aktivitas siswa kelas V pada saat berpartisipasi dalam membuat serta menjawab pertanyaan antar kelompok dari

siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 60,3% dan siklus II mencapai 79%. Pada siklus I masih terdapat banyak siswa yang merasa malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari peneliti, sehingga siswa tidak menguasai materi dan tidak bisa menjawab soal yang diberikan. Mengatasi hal tersebut peneliti menyusun strategi untuk lebih akrab dan selalu mengapresiasi siswa agar siswa merasa senang dan berani untuk mengungkapkan pendapatnya

3) Siswa bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompok

Aktivitas siswa kelas V pada saat bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompok pada siklus I mencapai 48,3% dan siklus II mencapai 77%. Pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 28,7%. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa siswa yang ribut atau mengobrol dengan teman yang berada disebelahnya. Mengatasi hal tersebut peneliti menegur dan peneliti menyusun strategi untuk membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

4) Siswa terlibat dalam menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru.

Aktivitas siswa kelas V dalam menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru pada siklus I mencapai 37% dan siklus II mencapai 77,6%. Pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 40,6%. Hal ini dikarenakan

masih banyak siswa yang malu atau tidak berani untuk menyampaikan pendapatnya didepan kelas karena takut jawabannya salah. Mengatasi hal tersebut peneliti harus meyakinkan siswa dengan memberi siswa pujian dan hindari marah kepada siswa.

c. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Team Quiz Siklus I dan Siklus II

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran guru telah melaksanakan semua aspek dengan baik sesuai dengan langkah langkah. Untuk melihat perbandingan kegiatan pembelajaran guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Data rata-rata aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II

Siklus	P1	P2	P3	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	59%	67%	69%	195%	65%
Siklus II	70%	81%	91%	242%	80,6%

Hasil data yang diperoleh dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa rata-rata presentase kegiatan guru pada siklus I adalah 65% dan presentase kegiatan guru pada siklus II menjadi 80,6%. Berdasarkan data tersebut telah terjadi peningkatan sebesar 15,6%%. Adanya peningkatan yang dilakukan oleh guru yakni

memperbaiki kegiatan yang dilakukannya saat proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

d. Analisis Minat Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti minat belajar siswa merupakan hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan strategi team quiz. Adapun data minat belajar siswa dari proses pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Data hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II
melalui strategi team quiz

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	70 - 100	Tuntas	8	18	36,4%	81,8%
2.	0 - 69	Tidak Tuntas	14	4	63,6%	18,2%
Jumlah			22	22	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa hasil angket pada siklus II lebih baik dari pada angket di siklus I. Pada siklus I terdapat 8 siswa tuntas dan 14 siswa belum tuntas, sedangkan siklus II terdapat 18 siswa tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas. Pada siklus I memiliki presentase ketuntasan dalam kategori tidak tuntas 63,6% pada siklus II menjadi 18,2%. Selanjutnya pada siklus I memiliki presentase ketuntasan kategori tuntas sebesar 36,4% dan 81,8% pada siklus II.

Jadi terjadi peningkatan minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II mencapai 45,4%, maka target yang ditetapkan oleh

peneliti telah mencapai target untuk mencapai 45,4% ketuntasan belajar siswa pada siklus ini.

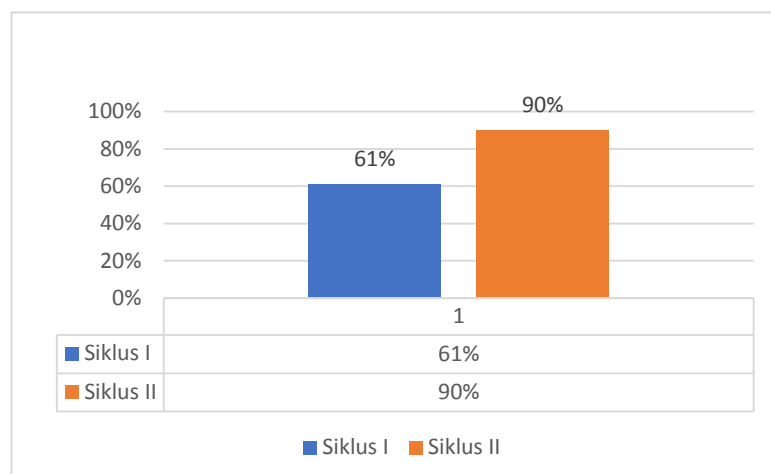
Perbandingan minat belajar siswa kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026 siklus I dan siklus II dengan menerapkan strategi team quiz dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11
Perbandingan minat belajar siswa kelas V siklus I dan siklus II

No	Indikator	Nilai tes	
		Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah	537	800
2.	Nilai rata-rata	24	36
3.	Nilai tertinggi	36	39
4.	Nilai terendah	17	25
5.	Siswa tuntas	8	18
6.	Siswa belum tuntas	14	4
7.	Presentase ketuntasan	61%	90%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan tingkat ketuntasan hasil angket serta tingkat ketuntasan minat belajar siswa kelas V pada siklus I dan II dengan menerapkan strategi team quiz dapat dilihat pada grafik 4.5 dibawah ini:

Grafik 4.5
Perbandingan tingkat ketuntasan minat belajar kelas V siklus I dan siklus II



Berdasarkan pada penelitian siklus I, terlihat hasil angket dengan tingkat ketuntasan 61%. Kemudian pada siklus II kelas V terlihat hasil angket dengan tingkat ketuntasan 91%% dengan siswa yang tuntas 18. Pada grafik 4.5 diatas dapat diketahui bahwa hasil angket kelas V pada siklus II lebih baik dibandingkan dari siklus I, pada siklus I presentase ketuntasan posttest kelas V adalah 61% dan siklus II 90% dari data tersebut maka dapat dilihat peningkatan sebesar 29%. Hasil penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan sebesar $\geq 70\%$ diakhir siklus.

B. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Pendidikan pancasila dengan menggunakan strategi team quiz pada siswa kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah, mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran pendidikan pancasila, sehingga minat belajar siswa rendah. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa malu untuk mengajukan pertanyaan ketika belum paham dengan materi pelajaran, siswa juga cenderung lebih suka bermain main tidak memperhatikan penjelasan guru, dan siswa sering merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Tetapi, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi team quiz dengan bantuan alat peraga kartu norma siswa mulai senang belajar pendidikan pancasila. Karena siswa saling termotivasi untuk berusaha berhasil bersama dan mendapatkan reward/penghargaan.

Pembahasan Siklus I

Pada siklus I pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa masih kurang karena masih pembelajaran awal, anak-anak pun masih malu malu untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Pada siklus I belum ada peningkatan minat belajar siswa yang mencapai 70% hal disebabkan oleh faktor-faktor penghambat yang menyebabkan tidak terjadi peningkatan minat belajar pendidikan pancasila, faktor penghambat tersebut diantaranya adalah :

1. Beberapa siswa kurang memahami langkah-langkah strategi team quiz.
2. Selama proses belajar mengajar masih ada siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya.
3. Beberapa siswa belum aktif selama mengikuti proses pembelajaran.
4. Beberapa siswa masih merasa malu untuk membacakan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
5. Pemanfaatan waktu yang kurang efektif.

Berdasarkan faktor penghambat yang telah dijelaskan, maka solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan minat belajar pendidikan pancasila siswa kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

1. Guru harus memberikan pemahaman kepada siswa mengenai langkah langkah pembelajaran secara rinci, sehingga siswa tidak bingung melaksanakan kegiatan dengan strategi team quiz.

2. Guru sebaiknya memberikan motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti pembelajaran dan memberikan ice breaking ditengah pembelajaran untuk membangun semangat siswa.
3. Guru harus bersikap ramah dan memberikan kenyamanan kepada siswa dengan mendengarkan keluhan kesah yang dialami. Tujuan hal tersebut agar siswa merasa nyaman dan tidak malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.
4. Guru harus terampil dan memberikan motivasi kepada siswa agar berani untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya baik menggunakan hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
5. Guru harus bisa mengelola waktu agar kegiatan pembelajaran tidak menggunakan waktu belajar yang lain atau waktu istirahat.

Pembahasan Siklus II

Pada siklus II hasil belajar siswa telah melebihi kriteria ketuntasan yang mencapai presentase 70%. Pada siklus II diketahui bahwa minat belajar siswa meningkat karena adanya penerapan model pembelajaran strategi team quiz dengan bantuan alat kartu norma, sehingga siswa memiliki antusias dan juga semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan peneliti melakukan pembelajaran dengan lebih jelas dan konkrit. Faktor yang dapat menyebabkan terjadi peningkatan minat belajar matematika siswa kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

1. Penyajian kelas

Ketertarikan siswa dalam pembelajaran bergantung dengan cara penyajian kelas oleh guru terhadap materi pembelajaran. Siswa dipertegas untuk memperhatikan penjelasan guru dan diberikan pengarahan untuk bertanya ketika belum paham terhadap materi pelajaran. Disamping hal tersebut, guru lebih banyak bertanya dan bercerita kepada siswa untuk meminimalisir rasa segan antara siswa dengan guru. Oleh karenanya siswa lebih mudah memahami materi ketika belum paham dan minat belajar siswa meningkat.

2. Kegiatan kelompok

Kegiatan kelompok membantu siswa dalam memahami sesuatu bersama dan berhasil bersama. Siswa mendiskusikan lembar kerja dan diharapkan saling membantu sesama anggota kelompok untuk memahami materi pelajaran dan bersama-sama menyelesaikan masalah.

3. *Quiz*

Quiz merupakan hal yang paling disukai oleh siswa karena tertarik dengan reward yang diberikan setelah menjawab soal kuis. *Quiz* dilaksanakan secara individu namun penskoran nya dilakukan secara kelompok. Dengan demikian siswa menjadi lebih semangat dalam memotivasi teman kelompoknya dalam memahami materi pelajaran dan siswa berusaha untuk mendapatkan reward.

4. Skor kemajuan (perkembangan) individu

Skor kemajuan individu tidak didasarkan pada skor mutlak peserta didik, melainkan berdasarkan pada beberapa jauh skor quiz terkini yang melampaui rata-rata skor siswa yang lalu.

5. Penghargaan kelompok

Penghargaan kelompok diperoleh dengan melihat skor kemajuan masing-masing kelompok. Nilai kelompok diperoleh dari skor jawaban individu pada saat kuis berlangsung. Apabila anggota kelompok dapat menjawab soal kuis maka akan mendapatkan skor kemajuan, kemudian skor individu dijumlahkan menjadi skor kelompok, yang nantinya akan mendapatkan reward.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini secara umum telah mampu menjawab rumusan masalah. Strategi team quiz dengan bantuan alat peraga kartu norma merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa yang heterogen. Model strategi team quiz dengan ini selalu meningkatkan kualitas pembelajaran misalnya ada kekurangan langsung dicari solusi untuk mengatasinya. Terbukti dalam penerapannya selalu mencari materi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V, ketika menjelaskan langkah-langkah *Team Quiz* dengan jelas menarik. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pelibatan siswa dalam proses pembelajaran, pembentukan kelompok belajar, penggunaan alat peraga, pengaturan kelas serta pemberian tugas kepada siswa dalam proses pembelajaran.³⁴ Hal tersebut berarti bahwa penelitian ini telah mampu memecahkan permasalahan rendahnya minat belajar pendidikan pancasila siswa kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah. Dengan kata lain, penelitian yang dilakukan telah berhasil.

³⁴ Ma'ruf Sukman, "Implementasi Strategi Pembelajaran Team Quiz Dalam Keaktifan Belajar Mata Pelajaran" 1, no. 2 (2020): 13–23.

Sebagaimana Penelitian yang dilakukan oleh Jawaher yang mengungkapkan bahwa penerapan metode strategi *team quiz* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 4 SMAN 1 Tualang.³⁵

³⁵ Jawaher, "Penerapan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Mipa 4 Sman 1 Tualang," 2023, 378–91.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari pembahasan yang telah dipaparkan, minat belajar Pendidikan Pancasila yang diperoleh dari angket siklus I diperoleh ketuntasan 36,4% dari 22 siswa, sebanyak 8 siswa yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan hasil angket siklus II ketuntasan yang diperoleh adalah 81,8% dari 22 siswa sebanyak 18 siswa yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan presentase dari siklus I dengan siklus II yaitu 45,4%. Peningkatan tersebut telah melampaui target peneliti yaitu sebesar $\geq 70\%$ siswa yang mencapai KKTP. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi team quiz dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah tahun pelajaran 2025/2026.

Penelitian ini tidak hanya menunjukkan peningkatan minat belajar siswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap suasana pembelajaran di kelas. Strategi Team Quiz mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih berani bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat. Oleh karena itu, strategi ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh dan dari uraian sebelumnya dari proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang lebih optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan strategi team quiz ini dijadikan alternatif proses pembelajaran pendidikan pancasila, karena dengan diterapkannya model pembelajaran strategi team quiz ini siswa dapat menjadi aktif dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam materi pendidikan pancasila.

2. Untuk Sekolah

Diharapkan pihak sekolah lebih memberikan motivasi dan dukungan perlengkapan pembelajaran bagi guru-guru yang akan menerapkan model-model pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

3. Untuk Siswa

Bagi siswa MI Al-Quran diharapkan dapat terus semangat untuk terus belajar dan lebih aktif untuk mengetahui hal-hal baru tentang materi pembelajaran yang belum paham. Karena dengan keterlibatan siswa dikelas akan membantu siswa untuk lebih cepat memahami materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, S M, and D A Dewi. "Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022)
- Alanur, Shofia Nurun, Jamaludin Jamaludin, and Sunarto Amus. "Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023)
- Andi Aprilianto, Titi Anjarini, and Nur Ngazizah. "Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Upaya Kemampuan Critical Thinking and Collaboration Materi Indonesia Kelas V SD Negeri Hargorojo Tahun Ajaran/2022." *Jurnal On Teacher Education* 4, no. 2 (2022)
- Arikunto, S, and S Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara*, 2021.
- Belinda, Lebyana Norma, and Leli Halimah. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 10, no. 1 (2023)
- Cahyani Hidayah, Noer, Khusnul Fajriyah, and Kartinah. "Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 Sdn Sawah Besar 01." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023)
- Cahyaning Purnamawanti, Meggy Novitasari. "Model Active Learning Tipe Quiz Team Berbantuan Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar." *Encyclopedia of Machine Learning* 14, no. September (2023)
- F. Mahmud, Adi. *Teori Belajar Dan Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Fadlan, M, Mulia Suryani, and Alfi Yunita. "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Terhadap Self Confidence Siswa Kelas X Fase E SMA Negeri 1 Salimpaung Program Pendidikan Matematika , Universitas PGRI Sumatera Barat" 8 (2025)
- Furqon, Muhamad. *Minat Belajar*. Edited by Annisa Febryanti and Andi Asari. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11). Vol. 7. Solo, Sumatra Barat, 2024.
- Habsy, Bakhrudin Al, Falisa Oktafiani, Dona Mareta Salsabila, and Chintya Inayatus Zahro. "Teori Humanistik Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2023)
- Hafni Syahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*, 2022.

- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Edited by Hadian Wijoyo. Cv Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Holidah, sitti, Fitriani, Hidayat Lukman. “Penerapan Model Team Quiz Dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Di Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Sdn 76 Sungai Buluh” 6, no. 7 (2025)
- Jawaher. “Penerapan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Mipa 4 Sman 1 Tualang,” 2023
- Kalifaur, Khairtati, Gusman. “Cendikia Pendidikan.” *Cendekia Pendidikan* 4, no. 4 (2024)
- Kurnia Nofita Rahmawati, Roro. *Minat Belajar*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2024.
- Mauliza, Agus. “Pengaruh Strategi Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Proklamasi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,” 2023.
- Mawaddah, and Warrahmah Kolaka. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quizdalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqh Peserta Didik Kelas Vsdit Al Mawaddah Warrahmah Kolaka,” no. 7 (2024)
- Nurdiansyah, Muhamad Farhan, and Dinie Anggraeni Dewi. “Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara.” *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2021)
- Poni Lestari, Corry Yohana, and Maulana Amirul Adha. “Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas Xi Otkp Di Smkn Jakarta Barat.” *Jurnal Media Administrasi* 8, no. 1 (2023)
- Putri, Dhiya Juliana, Sarah Angelina, Savira Claudia, and Rahma Mujazi Mujazi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang,” no. 9 (2022).
- Rahmi, Imelda, Nurmalina Nurmalina, and Moh Fauziddin. “Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (2020)
- Shayputra, Edi. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. suka bumi: haura publishing, 2020.
- Silberman, Mel. “Active Learning: 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif, Terjemahan Oleh Raisul Muttaqien,” 2016

- Sinaga, Debby Yuliana, Ruth Yunilisa, Simangunsong, Simajuntak Ananda, Sinaga Fadilany, P. Yeheskiel Sinaga, Hutagalung Wahyu, Gunlicen Simbolon Ucok, Margaretha Sitindaon Leni, and Mahrani Nayla. "Mengembangkan Minat Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024)
- Slameto. *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta 2015, n.d.
- Sukman, Ma'ruf. "Implementasi Strategi Pembelajaran Team Quiz Dalam Keaktifan Belajar Mata Pelajaran" 1, no. 2 (2020)
- Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024)
- Wahab, Gusnarib, and Rosnawati. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Vol. 3, 2021.
- Wahyudi, Mukhammad, and Fitri Aulia Hanum. "Strategi Pembelajaran Team Quiz Dalam Membangun Keaktifan Dan Ketuntasan Belajar Siswa Anak Usia Dini." *Journal of Early Childhood Education Studies* 3, no. 2 (2023)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 outline

OUTLINE

PENERAPAN STRATEGI TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Belajar
 1. Pengertian Minat Belajar
 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 3. Indikator Minat Belajar
 4. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila
- B. Strategi Team Quiz
 1. Pengertian Strategi Team Quiz
 2. Langkah-langkah Strategi Team Quiz
 3. Kelebihan Strategi Team Quiz
 4. Kekurangan Strategi Team Quiz
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

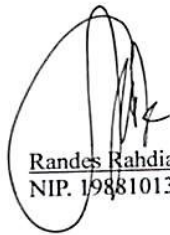
- A. Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Strategi Team Quiz Di Kelas V Mi Al-Quran Tempuran Lampung Tengah
 - 1. Deskripsi Kondisi Awal
 - 2. Siklus I
 - 3. Siklus II
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028

Metro, 03 November 2025
Penulis



Lathifatul Ulfa
NPM.2201032016

Lampiran 2 CP,TP,ATP

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

Alur dan Tujuan Pembelajaran:

Elemen	Capaian Pembelajaran Berdasar Elemen	Tujuan Pembelajaran	Profile Pelajar Pancasila
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan	1. Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

	bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	2. Peserta didik dapat membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi, nilai dan pandangan hidup. 3. Peserta didik dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. 4. Peserta didik dapat menelaah kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. 5. Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah terhadap perbedaan karakter yang ada di lingkungannya. 6. Peserta didik dapat menganalisis perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain dimanapun berada.	
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam	1. Peserta didik dapat menyebutkan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaa

1945	kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya. 3. Peserta didik dapat menelaah macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya. 4. Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah tentang macam-macam norma yang berlaku di lingkungannya.	n Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.	1. Peserta didik dapat mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. 2. Peserta didik dapat berperilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

		kebinekaan. 3. Peserta didik dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman. 4. Peserta didik dapat menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya.	
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.	1. Peserta didik dapat berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa. 2. Peserta didik dapat mengembangkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia. 3. Peserta didik dapat menjelaskan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI. 4. Peserta didik dapat menceritakan sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis Kreatif

Lampiran 3 Modul Ajar

MODUL AJAR
Pendidikan Pancasila
Siklus I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Lathifatul Ulfa
Instansi	: MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QURAN
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B/V
Materi	: Norma Dalam Kehidupanku
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (6 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Capaian pembelajaran pada fase ini, peserta didik telah mengenal dan menghargai identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, hobi, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah, memahami pentingnya mematuhi aturan dalam kehidupan sehari-hari, mampu menceritakan pengalaman penerapan norma di rumah, sekolah, dan masyarakat, serta memiliki sikap awal untuk bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan terlibat dalam kegiatan musyawarah sederhana sebagai wujud penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Mandiri ❖ Kreatif ❖ Kritis	

D. SARANA DAN PRASARANA
❖ Ruang kelas ❖ Kartu Norma ❖ Spidol ❖ Papan tulis ❖ Buku siswa
E. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
F. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Pembelajaran tatap muka
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ peserta didik mampu memahami pengertian norma, mengidentifikasi macam-macam norma dalam kehidupan sehari-hari, membedakan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan norma di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat, menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama melalui kegiatan team quiz, serta mempraktikkan perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Pancasila.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
❖ Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan sikap kerja sama dan empati mereka
C. PERTANYAAN PEMANTIK
❖ Anak-anak siapa yang suka membantu orangtua dirumah?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN 1 Pendahuluan:

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- Guru melakukan presensi peserta didik.
- Guru melakukan apersepsi melalui pertanyaan tentang perilaku sehari-hari (berdoa sebelum belajar, menghormati guru, berbicara sopan).
- Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan materi macam-macam norma.
- Guru memberikan motivasi belajar tentang pentingnya norma dalam kehidupan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai

Inti :

- Guru menjelaskan macam-macam norma (agama, kesusilaan, kesopanan, dan sekolah) beserta contohnya.
- Guru menjelaskan perbedaan ciri masing-masing norma.
- Peserta didik dibagi ke dalam kelompok secara heterogen.
- Guru membagikan kartu norma dan menjelaskan aturan pelaksanaan quiz.
- Peserta didik membaca dan mendiskusikan isi kartu norma.
- Guru mengajukan pertanyaan quiz terkait jenis norma pada kartu.
- Setiap kelompok berdiskusi dan menyampaikan jawaban secara bergiliran.
- Guru memberikan poin, penguatan, klarifikasi, dan meluruskan konsep jika diperlukan.
- Peserta didik mengaitkan jenis norma dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Penutup:

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang macam-macam norma.
- Peserta didik menyebutkan kembali jenis norma dan contoh perilakunya.
- Guru memberikan penguatan dan motivasi penerapan norma.
- Guru memberikan umpan balik terhadap keaktifan dan kerja sama peserta didik.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

PERTEMUAN 2

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru melakukan presensi dan mengondisikan kelas agar siap belajar.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya tentang pengertian norma.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang aturan atau kebiasaan yang sering ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru memberikan motivasi tentang pentingnya memahami macam-macam norma sebagai pedoman bersikap.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Inti

- Guru menjelaskan macam-macam norma (norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum) beserta contohnya.
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen.

- Guru membagikan kartu norma kepada setiap kelompok.
- Guru menjelaskan aturan pelaksanaan strategi Team Quiz dan cara menggunakan kartu norma.
- Siswa membaca, memahami, dan mengelompokkan kartu norma sesuai jenis normanya.
- Guru melaksanakan kegiatan quiz dengan mengajukan pertanyaan terkait jenis norma dan contoh penerapannya.
- Setiap kelompok menjawab secara bergiliran, sementara kelompok lain menanggapi atau melengkapi jawaban.
- Guru membimbing diskusi, memfasilitasi keterlibatan siswa, serta memberikan penguatan dan klarifikasi.

Penutup

- Guru bersama siswa mengulas kembali materi macam-macam norma.
- Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menginformasikan materi selanjutnya tentang penerapan norma di rumah dan sekolah.
- Pembelajaran ditutup dengan salam.

PERTEMUAN 3

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru melakukan presensi dan mengondisikan kelas agar siap belajar.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang kebiasaan atau aturan di rumah dan di sekolah.
- Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menerapkan norma di rumah dan sekolah agar tercipta ketertiban dan keharmonisan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Inti

- Guru menjelaskan pengertian penerapan norma serta contoh penerapannya di lingkungan rumah dan sekolah.
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen.
- Guru membagikan kartu norma kepada setiap kelompok.
- Guru menjelaskan aturan pelaksanaan strategi Team Quiz dan cara menggunakan kartu norma.
- Siswa membaca, memahami, dan mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan norma pada kartu norma.
- Guru melaksanakan quiz dengan mengajukan pertanyaan tentang penerapan norma di rumah dan sekolah.
- Setiap kelompok menjawab secara bergiliran, sementara kelompok lain menanggapi

atau melengkapi jawaban.

- Guru membimbing diskusi, memfasilitasi keaktifan siswa, serta memberikan penguatan dan klarifikasi.

Penutup

- Guru bersama siswa mengevaluasi materi melalui tanya jawab secara lisan.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru membagikan lembar angket kepada siswa.
- Siswa mengisi angket sesuai waktu yang ditentukan.
- Pembelajaran ditutup dengan salam.

E. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik	

	mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

F. ASESMEN

Penilaian

Penilaian dilakukan dengan cara melakukan evaluasi penguasaan pengetahuan atau keterampilan siswa dalam melalui karya yang dihasilkannya. Setiap karya diharapkan bersifat unik dan menunjukkan orisinalitas gagasan sesuai dengan karakter, kepribadian, minat, kemampuan dan konteks siswa. Guru hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan. Siswa diberi keluluasaan untuk menerjemahkan pengetahuan dan keterampilannya kedalam karya yang kemudian diapresiasi bersama.

Beberapa metode penilaian yang dapat digunakan antara lain :

1. Asesmen Diagnostik

- Tanya jawab tentang pengertian norma dan contoh aturan di rumah/sekolah
- Menggali pemahaman awal siswa tentang macam-macam norma

2. Asesmen Formatif

- Observasi keaktifan siswa saat diskusi kelompok dan team quiz
- Penilaian sikap kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin
- Penilaian kemampuan mengelompokkan kartu norma sesuai jenisnya

- Penilaian jawaban siswa dalam kegiatan quiz

3. Asesmen Sumatif

- Tes lisan/tulisan tentang pengertian dan macam-macam norma
- Soal tentang contoh penerapan norma di rumah dan sekolah
- Refleksi siswa tentang pentingnya mematuhi norma

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD Pertemuan 1

Materi: Pengertian Norma

Identitas Peserta Didik

Nama:

Kelas:

Hari/Tanggal:

Kelompok:

Tujuan:

Peserta didik mampu memahami pengertian norma dan manfaat norma dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk:

1. Bacalah kartu norma yang diberikan guru.
2. Diskusikan dengan kelompok.
3. Jawablah soal quiz secara bergiliran.
4. Tuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi.

Kegiatan Team Quiz:

1. Bacalah kartu norma yang kelompokmu peroleh.
2. Diskusikan makna perilaku pada kartu tersebut.
3. Siapkan jawaban untuk quiz.

Lembar Jawaban:

1. Apa yang dimaksud dengan norma?

Jawab:

2. Mengapa norma diperlukan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:

3. Tuliskan satu contoh norma dari kartu yang kamu peroleh!

Jawab:

Refleksi:

Tuliskan satu sikap baik yang akan kamu lakukan setelah pembelajaran hari ini!

LKPD Pertemuan 2

Materi: Macam-Macam Norma

Identitas Peserta Didik

Nama:

Kelas:

Hari/Tanggal:

Kelompok:

Tujuan:

Peserta didik mampu menyebutkan dan membedakan macam-macam norma.

Petunjuk:

1. Bacalah kartu norma yang diberikan guru.
2. Diskusikan dengan kelompok.
3. Jawablah soal quiz secara bergiliran.
4. Tuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi.

Kegiatan Team Quiz:

1. Kelompokkan kartu norma yang kalian peroleh sesuai jenis normanya.
2. Diskusikan hasilnya bersama kelompok.
3. Siapkan jawaban untuk quiz.

Lembar Jawaban:

1. Sebutkan 4 macam norma!

Jawab:

2. Tentukan jenis norma dari kartu yang kamu pegang!

Jawab:

3. Berikan satu contoh perilaku sesuai norma!

Jawab:

Refleksi:

Norma apa yang paling sering kamu lakukan di sekolah?

LKPD Pertemuan 3

Materi: Penerapan Norma di Rumah dan Sekolah

Identitas Peserta Didik

Nama:

Kelas:

Hari/Tanggal:

Kelompok:

Tujuan:

Peserta didik mampu menerapkan norma di rumah dan sekolah.

Petunjuk:

1. Bacalah kartu norma yang diberikan guru.
2. Diskusikan dengan kelompok.
3. Jawablah soal quiz secara bergiliran.
4. Tuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi.

Kegiatan Team Quiz:

1. Amati kartu norma yang berisi perilaku di rumah dan sekolah.
2. Tentukan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai norma.
3. Siapkan jawaban untuk quiz.

Lembar Jawaban:

1. Tuliskan dua contoh norma di rumah!

Jawab:

2. Tuliskan dua contoh norma di sekolah!

Jawab:

3. Perilaku pada kartu kelompokmu termasuk sesuai atau tidak sesuai norma? Jelaskan!

Jawab:

Refleksi:

Tuliskan satu kebiasaan baik yang akan kamu terapkan mulai hari ini!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- ❖ Modul cerdas pendidikan Pancasila untuk SD/MI kurikulum merdeka

C. GLOSARIUM

- ❖ **Norma:** Aturan atau pedoman perilaku yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
- ❖ **Norma Agama:** Aturan yang bersumber dari ajaran agama dan kepercayaan kepada Tuhan.
- ❖ **Norma Kesusilaan:** Aturan yang bersumber dari hati nurani tentang baik dan buruk.
- ❖ **Norma Kesopanan:** Aturan yang berkaitan dengan tata krama dalam pergaulan sehari-hari.
- ❖ **Norma Hukum:** Aturan resmi yang dibuat oleh pemerintah dan bersifat mengikat.
- ❖ **Kepatuhan:** Sikap menaati aturan atau norma yang berlaku.
- ❖ **Perilaku:** Tindakan atau sikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ **Kerja Sama:** Sikap saling membantu dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- ❖ **Tanggung Jawab:** Sikap melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik.
- ❖ **Disiplin:** Sikap patuh terhadap aturan dan waktu yang telah ditentukan.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, S M, and D A Dewi. "Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 1541–46.
<http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772%0Ahttps://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772/pdf>.
- Alanur, Shofia Nurun, Jamaludin Jamaludin, and Sunarto Amus. "Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): 179–90.
<https://doi.org/10.31571/jpkn.v7i1.5787>.
- Andi Aprilianto, Titi Anjarini, and Nur Ngazizah. "Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Upaya Kemampuan Critical Thinking and Collaboration Materi Indonesia Kelas V SD Negeri Hargorojo Tahun Ajaran/2022." *Jurnal On Teacher Education* 4, no. 2 (2022): 369–79.
- Arikunto, S, and S Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara, 2021.
<https://www.sman2prg.sch.id/upload/file/71262145PTKAdiWahyudiNoor,S.Pd.pdf>.

- Belinda, Lebyana Norma, and Leli Halimah. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 10, no. 1 (2023): 8–17.
<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v10i1.7201>.
- Cahyani Hidayah, Noer, Khusnul Fajriyah, and Kartinah. "Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 Sdn Sawah Besar 01." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 3966–76.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1239>.
- Cahyaning Purnamawanti, Meggy Novitasari. "Model Active Learning Tipe Quiz Team Berbantuan Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar." *Encyclopedia of Machine Learning* 14, no. September (2023): 1–12.
http://link.springer.com/10.1007/978-0-387-30164-8_6.
- F. Mahmud, Adi. *Teori Belajar Dan Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Fadlan, M, Mulia Suryani, and Alfi Yunita. "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Terhadap Self Confidence Siswa Kelas X Fase E SMA Negeri 1 Salimpaung Program Pendidikan Matematika , Universitas PGRI Sumatera Barat" 8 (2025): 30433–37.
- Furqon, Muhamad. *Minat Belajar*. Edited by Annisa Febryanti and Andi Asari. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 7. Solo, Sumatra Barat, 2024.
- Habsy, Bakhruhin Al, Falisa Oktafiani, Dona Maretta Salsabila, and Chintya Inayatus Zahro. "Teori Humanistik Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.162>.
- Hafni Syahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*, 2022.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Edited by Hadian Wijoyo. CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021.
- Holidah, sitti, Fitriani, Hidayat Lukman. "PENERAPAN MODEL TEAM QUIZ DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DI KELAS V MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SDN 76 SUNGAI BULUH" 6, no. 7 (2025): 651–645.
- Ibid. "No Title," n.d., 72.
- Jawaher. "PENERAPAN METODE TEAM QUIZ DALAM MENINGKATKAN MINAT

- DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII MIPA 4 SMAN 1 TUALANG,” 2023, 378–91.
- Kalifaur, Khairtati, Gusman. “Cendikia Pendidikan.” *Cendekia Pendidikan* 4, no. 4 (2024): 50–54.
- Kurnia Nofita Rahmawati, Roro. *Minat Belajar*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2024.
- Mauliza, Agus. “Pengaruh Strategi Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Proklamasi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,” 2023.
- Mawaddah, and Warrahmah Kolaka. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM QUIZDALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PADA MATA PELAJARAN FIQH PESERTA DIDIK KELAS VSDIT AL MAWADDAH WARRAHMAH KOLAKA,” no. 7 (2024): 17–31.
- Nurdiansyah, Muhamad Farhan, and Dinie Anggraeni Dewi. “Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara.” *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2021): 105–15. <https://doi.org/10.59525/ijois.v2i2.31>.
- Poni Lestari, Corry Yohana, and Maulana Amirul Adha. “Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas Xi Otkp Di Smkn Jakarta Barat.” *Jurnal Media Administrasi* 8, no. 1 (2023): 35–47. <https://doi.org/10.56444/jma.v8i1.500>.
- Putri, Dhiya Juliana, Sarah Angelina, Savira Claudia, and Rahma Mujazi Mujazi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang,” no. 9 (2022).
- Rahmi, Imelda, Nurmawati Nurmawati, and Moh Fauziddin. “Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (2020): 197–206. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>.
- Shayputra, Edi. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. suka bumi: haura publishing, 2020.
- Silberman, Mel. “Active Learning: 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif, Terjemahan Oleh Raisul Muttaqien,” 2016, 150.
- Sinaga, Debby Yuliana, Ruth Yunilisa, Simangunsong, Simajuntak Ananda, Sinaga Fadilany, P. Yeheskiel Sinaga, Hutagalung Wahyu, Gunlicen Simbolon Ucock, Margaretha Sitindaon Leni, and Mahrani Nayla. “Mengembangkan Minat Belajar Siswa Untuk

Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 1550–60.

<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.

Slameto. *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta 2015, n.d.

Sukman, Ma'ruf. “IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN TEAM QUIZ DALAM KEAKTIFAN BELAJAR MATA PELAJARAN” 1, no. 2 (2020): 13–23.

Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan.” *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19.

<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>.

Wahab, Gusnarib, and Rosnawati. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Vol. 3, 2021.

[http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI%20BELAJAR%20DAN%20PEMBELAJARAN.pdf).

Wahyudi, Mukhammad, and Fitri Aulia Hanum. “Strategi Pembelajaran Team Quiz Dalam Membangun Keaktifan Dan Ketuntasan Belajar Siswa Anak Usia Dini.” *Journal of Early Childhood Education Studies* 3, no. 2 (2023): 49–92.

<https://doi.org/10.54180/joeces.2023.3.2.49-92>.

Mengetahui
Guru Kelas V



Tries Novitasari, S.Pd.

Metro, 18 November 2025
Mahasiswa



Lathifatul Ulfa

MODUL AJAR
Pendidikan Pancasila
Siklus II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Lathifatul Ulfa
Instansi	: MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QURAN
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B/V
Materi	: Norma Dalam Kehidupanku
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (6 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Capaian pembelajaran pada fase ini, peserta didik telah memahami pengertian dan macam-macam norma dalam kehidupan sehari-hari, mampu mengidentifikasi contoh perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan norma di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat, menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta menghargai perbedaan pendapat, serta memiliki kesiapan untuk mempraktikkan norma dan menerapkan musyawarah dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Pancasila.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Mandiri ❖ Kreatif ❖ Kritis	
D. SARANA DAN PRASARANA	

- ❖ Ruang kelas
- ❖ Kartu Norma
- ❖ Spidol
- ❖ Papan tulis
- ❖ Buku siswa

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran tatap muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ peserta didik mampu memahami pengertian musyawarah, menjelaskan manfaat musyawarah dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi contoh penerapan musyawarah di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat, menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain, bekerja sama, dan bertanggung

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan sikap kerja sama dan empati mereka

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Anak-anak siapa yang suka membantu orangtua dirumah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru melakukan apersepsi melalui pertanyaan tentang kebiasaan siswa di lingkungan masyarakat.
- Guru memberikan motivasi tentang pentingnya memahami norma dalam kehidupan bermasyarakat.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai.
- Guru menjelaskan secara singkat kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan strategi quiz dan media kartu norma.

Inti

- Guru menjelaskan materi tentang penerapan norma di lingkungan masyarakat beserta contohnya.
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen (6–7 orang).
- Guru membagikan kartu norma kepada setiap kelompok.
- Guru menjelaskan aturan pelaksanaan quiz.
- Siswa membaca, memahami, dan mendiskusikan isi kartu norma.
- Guru mengajukan pertanyaan berdasarkan kartu norma.
- Setiap kelompok menjawab secara bergiliran dan kelompok lain menanggapi.
- Guru memberikan poin, penguatan, serta meluruskan pemahaman yang kurang tepat.
- Siswa dilatih berpikir kritis, bekerja sama, dan memahami pentingnya penerapan norma.

Penutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Siswa menyebutkan kembali contoh penerapan norma di lingkungan masyarakat.
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi.
- Guru memberikan pesan moral tentang pentingnya mematuhi norma.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

PERTEMUAN 2

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menceritakan pengalaman mematuhi norma di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- Guru memberikan motivasi tentang pentingnya penerapan norma untuk menciptakan lingkungan tertib dan harmonis.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai.
- Guru menjelaskan bahwa pembelajaran akan menggunakan strategi quiz dengan media kartu norma.

Inti

- Guru menjelaskan materi tentang cara mempraktikkan norma (sopan, disiplin, tanggung jawab).
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen (6–7 orang).
- Guru membagikan kartu norma kepada setiap kelompok.
- Guru menjelaskan aturan pelaksanaan quiz.
- Siswa membaca, memahami, dan mendiskusikan isi kartu norma.
- Guru mengajukan pertanyaan berdasarkan kartu norma.
- Setiap kelompok menjawab secara bergiliran.
- Guru memberikan poin, penguatan, dan klarifikasi terhadap jawaban siswa.
- Guru membimbing diskusi dan mengamati keaktifan siswa.

Penutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Siswa menyebutkan kembali contoh praktik norma di lingkungan sekitar.
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi.
- Guru memberikan umpan balik terhadap keaktifan dan kerja sama siswa.
- Pembelajaran ditutup dengan pesan moral, doa, dan salam.

PERTEMUAN 3

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa dalam bermusyawarah.
- Guru memberikan motivasi tentang pentingnya musyawarah dalam pengambilan keputusan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai.
- Guru menjelaskan penggunaan strategi quiz dengan media kartu norma.

Inti

- Guru menjelaskan pengertian musyawarah dan arti penting musyawarah dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen (6–7 orang).
- Guru membagikan kartu norma yang berisi situasi musyawarah.
- Guru menjelaskan aturan pelaksanaan quiz.
- Siswa membaca, memahami, dan mendiskusikan isi kartu norma.
- Guru mengajukan pertanyaan berdasarkan kartu norma.
- Setiap kelompok menyampaikan jawaban secara bergiliran.
- Guru memberikan poin, penguatan, dan klarifikasi terhadap jawaban siswa.
- Guru membimbing diskusi dan mengamati keaktifan siswa.

Penutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Siswa menyebutkan kembali manfaat musyawarah dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi.
- Guru memberikan umpan balik terhadap partisipasi dan kerja sama siswa.
- Pembelajaran ditutup dengan pesan moral, doa, dan salam.

E. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	

	3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?		
F. ASESMEN				
Penilaian Penilaian dilakukan dengan cara melakukan evaluasi penguasaan pengetahuan atau keterampilan siswa dalam melalui karya yang dihasilkannya. Setiap karya diharapkan bersifat unik dan menunjukkan orisinalitas gagasan sesuai dengan karakter, kepribadian, minat, kemampuan dan konteks siswa. Guru hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan. Siswa diberi keluluasaan untuk menerjemahkan pengetahuan dan keterampilannya kedalam karya yang kemudian diapresiasi bersama. Beberapa metode penilaian yang dapat digunakan antara lain : Asesmen Diagnostik - Tanya jawab awal tentang pengertian musyawarah - Menggali pengalaman siswa dalam mengambil keputusan bersama Asesmen Formatif - Observasi keaktifan siswa dalam diskusi kelompok - Penilaian sikap kerja sama, tanggung jawab, dan menghargai pendapat - Penilaian partisipasi dalam kegiatan team quiz - Penilaian unjuk kerja saat simulasi musyawarah Asesmen Sumatif - Tes tertulis/lisan tentang pengertian dan manfaat musyawarah - Soal tentang contoh penerapan musyawarah dalam kehidupan sehari-hari - Refleksi diri siswa terhadap sikap dan perilaku selama pembelajaran				
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL				
Pengayaan				

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD Pertemuan 1

Materi: Penerapan Norma di Lingkungan Masyarakat

Identitas Peserta Didik

Nama:

Kelas:

Hari/Tanggal:

Kelompok:

Tujuan:

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan norma di lingkungan masyarakat.

Petunjuk:

1. Bacalah kartu norma yang diberikan guru.
2. Diskusikan dengan kelompok.
3. Jawablah soal quiz secara bergiliran.
4. Tuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi.

Kegiatan Team Quiz:

1. Diskusikan kartu norma tentang kehidupan masyarakat.
2. Tentukan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai norma.
3. Siapkan jawaban untuk quiz.

Lembar Jawaban:

1. Sebutkan dua contoh norma di masyarakat!

Jawab:

2. Mengapa norma penting dalam kehidupan bermasyarakat?

Jawab:

3. Jelaskan perilaku pada kartu kelompokmu!

Jawab:

Refleksi:

Tuliskan satu sikap baik yang akan kamu lakukan di lingkungan masyarakat!

LKPD Pertemuan 2

Materi: mempraktikkan Norma di Lingkungan Sekitar

Identitas Peserta Didik

Nama:

Kelas:

Hari/Tanggal:

Kelompok:

Tujuan:

Peserta didik mampu mempraktikkan norma dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk:

1. Bacalah kartu norma yang diberikan guru.
2. Diskusikan dengan kelompok.
3. Jawablah soal quiz secara bergiliran.
4. Tuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi.

Kegiatan Team Quiz:

1. Bacalah kartu norma tentang perilaku sehari-hari.
2. Diskusikan bagaimana cara mempraktikkannya.
3. Siapkan jawaban untuk quiz.

Lembar Jawaban:

1. Tuliskan tiga contoh perilaku sesuai norma!

Jawab:

2. Mengapa norma perlu dipraktikkan?

Jawab:

3. Bagaimana cara mempraktikkan norma pada kartu kelompokmu?

Jawab:

Refleksi:

Tuliskan satu sikap baik yang akan kamu lakukan hari ini!

LKPD Pertemuan 3

Materi: Arti Penting Musyawarah dalam Kehidupan

Identitas Peserta Didik

Nama:

Kelas:

Hari/Tanggal:

Kelompok:

Tujuan:

Peserta didik mampu memahami arti penting musyawarah dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk:

1. Bacalah kartu norma yang diberikan guru.
2. Diskusikan dengan kelompok.
3. Jawablah soal quiz secara bergiliran.

4. Tuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi.

Kegiatan Team Quiz:

1. Bacalah kartu norma tentang musyawarah.
2. Diskusikan manfaat musyawarah.
3. Siapkan jawaban untuk quiz.

Lembar Jawaban:

1. Apa yang dimaksud musyawarah?

Jawab:

2. Sebutkan dua manfaat musyawarah!

Jawab:

3. Jelaskan contoh musyawarah dari kartu kelompokmu!

Jawab:

Refleksi:

Tuliskan pengalaman musyawarah yang pernah kamu lakukan!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- ❖ Modul cerdas pendidikan Pancasila untuk SD/MI kurikulum merdeka

C. GLOSARIUM

- ❖ **Penerapan Norma:** Perilaku menjalankan aturan dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ **Lingkungan Masyarakat:** Tempat hidup bersama yang terdiri dari berbagai individu dan kelompok.
- ❖ **Tata Tertib:** Aturan yang berlaku di suatu lingkungan agar tercipta keteraturan.
- ❖ **Sikap Sopan:** Perilaku yang menunjukkan penghormatan kepada orang lain.
- ❖ **Tanggung Jawab Sosial:** Kesadaran melaksanakan kewajiban sebagai anggota masyarakat.
- ❖ **Musyawarah:** Kegiatan berdiskusi bersama untuk mencapai keputusan bersama.

- ❖ **Mufakat:** Kesepakatan bersama yang dicapai melalui musyawarah.
- ❖ **Kerukunan:** Keadaan hidup damai, rukun, dan saling menghargai.
- ❖ **Toleransi:** Sikap menghargai perbedaan pendapat, sikap, dan kebiasaan orang lain.
- ❖ **Partisipasi:** Keikutsertaan seseorang dalam kegiatan bersama.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, S M, and D A Dewi. "Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 1541–46.
<http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772%0Ahttps://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772/pdf>.
- Alanur, Shofia Nurun, Jamaludin Jamaludin, and Sunarto Amus. "Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): 179–90.
<https://doi.org/10.31571/jpkn.v7i1.5787>.
- Andi Aprilianto, Titi Anjarini, and Nur Ngazizah. "Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Upaya Kemampuan Critical Thinking and Collaboration Materi Indonesia Kelas V SD Negeri Hargorojo Tahun Ajaran/2022." *Jurnal On Teacher Education* 4, no. 2 (2022): 369–79.
- Arikunto, S, and S Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara, 2021.
<https://www.sman2prg.sch.id/upload/file/71262145PTKAdiWahyudiNoor,S.Pd.pdf>.
- Belinda, Lebyana Norma, and Leli Halimah. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 10, no. 1 (2023): 8–17.
<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v10i1.7201>.
- Cahyani Hidayah, Noer, Khusnul Fajriyah, and Kartinah. "Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 Sdn Sawah Besar 01." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 3966–76.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1239>.
- Cahyaning Purnamawanti, Meggy Novitasari. "Model Active Learning Tipe Quiz Team

- Berbantuan Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar.” *Encyclopedia of Machine Learning* 14, no. September (2023): 1–12.
http://link.springer.com/10.1007/978-0-387-30164-8_6.
- F. Mahmud, Adi. *Teori Belajar Dan Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Fadlan, M, Mulia Suryani, and Alfi Yunita. “Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Terhadap Self Confidence Siswa Kelas X Fase E SMA Negeri 1 Salimpaung Program Pendidikan Matematika , Universitas PGRI Sumatera Barat” 8 (2025): 30433–37.
- Furqon, Muhamad. *Minat Belajar*. Edited by Annisa Febryanti and Andi Asari. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 7. Solo, Sumatra Barat, 2024.
- Habsy, Bakhrudin Al, Falisa Oktafiani, Dona Maretta Salsabila, and Chintya Inayatus Zahro. “Teori Humanistik Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.162>.
- Hafni Syahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*, 2022.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Edited by Hadian Wijoyo. CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021.
- Holidah, sitti, Fitriani, Hidayat Lukman. “PENERAPAN MODEL TEAM QUIZ DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DI KELAS V MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SDN 76 SUNGAI BULUH” 6, no. 7 (2025): 651–645.
- Ibid. “No Title,” n.d., 72.
- Jawaher. “PENERAPAN METODE TEAM QUIZ DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII MIPA 4 SMAN 1 TUALANG,” 2023, 378–91.
- Kalifaur, Khairtati, Gusman. “Cendikia Pendidikan.” *Cendekia Pendidikan* 4, no. 4 (2024): 50–54.
- Kurnia Nofita Rahmawati, Roro. *Minat Belajar*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2024.
- Mauliza, Agus. “Pengaruh Strategi Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Proklamasi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,” 2023.
- Mawaddah, and Warrahmah Kolaka. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN

- KOOPERATIF TIPE TEAM QUIZDALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PADA MATA PELAJARAN FIQH PESERTA DIDIK KELAS VSDIT AL MAWADDAH WARRAHMAH KOLAKA,” no. 7 (2024): 17–31.
- Nurdiansyah, Muhamad Farhan, and Dinie Anggraeni Dewi. “Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara.” *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2021): 105–15. <https://doi.org/10.59525/ijois.v2i2.31>.
- Poni Lestari, Corry Yohana, and Maulana Amirul Adha. “Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas Xi Otkp Di Smkn Jakarta Barat.” *Jurnal Media Administrasi* 8, no. 1 (2023): 35–47. <https://doi.org/10.56444/jma.v8i1.500>.
- Putri, Dhiya Juliana, Sarah Angelina, Savira Claudia, and Rahma Mujazi Mujazi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang,” no. 9 (2022).
- Rahmi, Imelda, Nurmalina Nurmalina, and Moh Fauziddin. “Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (2020): 197–206. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>.
- Shayputra, Edi. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. suka bumi: haura publishing, 2020.
- Silberman, Mel. “Active Learning: 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif, Terjemahan Oleh Raisul Muttaqien,” 2016, 150.
- Sinaga, Debby Yuliana, Ruth Yunilisa, Simangunsong, Simajuntak Ananda, Sinaga Fadilany, P. Yeheskiel Sinaga, Hutagalung Wahyu, Gunlicen Simbolon Ucock, Margaretha Sitindaon Leni, and Mahrani Nayla. “Mengembangkan Minat Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 1550–60. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta 2015, n.d.
- Sukman, Ma’ruf. “IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN TEAM QUIZ DALAM KEAKTIFAN BELAJAR MATA PELAJARAN” 1, no. 2 (2020): 13–23.
- Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan.” *Pubmedia Jurnal*

Penelitian Tindakan Kelas Indonesia 1, no. 4 (2024): 19.

<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>.

Wahab, Gusnarib, and Rosnawati. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Vol. 3, 2021.

<http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.pdf>.

Wahyudi, Mukhammad, and Fitri Aulia Hanum. “Strategi Pembelajaran Team Quiz Dalam Membangun Keaktifan Dan Ketuntasan Belajar Siswa Anak Usia Dini.” *Journal of Early Childhood Education Studies* 3, no. 2 (2023): 49–92.

<https://doi.org/10.54180/joeces.2023.3.2.49-92>.

Mengetahui	Metro, 26 November 2025
Guru Kelas V	Mahasiswa
	
Tries Novitasari, S.Pd.	Lathifatul Ulfa

Lampiran 4 APD

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN STRATEGI TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TEGAH

A. Observasi

Lembar observasi aktivitas guru

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Petunjuk pengisian beri tanda (✓) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No.	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Persiapan			
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar			
	Persiapan untuk membentuk siswa menjadi 3 kelompok team quiz			
2.	Kegiatan belajar mengajar			
	d. Pendahuluan			
	Apresiasi dan motivasi			
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
	Menyampaikan pertanyaan pemantik			
	e. Kegiatan inti			
	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan membagi siswa menjadi tiga kelompok: A, B, dan C.			
	Menyampaikan materi pertama selama ±10 menit. Kelompok A membuat pertanyaan, kelompok B dan C meninjau catatan.			
	Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika tidak bisa menjawab dilempar ke kelompok C.			
	Melanjutkan materi kedua, kelompok B menjadi penanya, lalu materi ketiga dengan kelompok C sebagai penanya.			
	menyimpulkan hasil tanya jawab serta memperbaiki pemahaman yang masih keliru.			
	f. Penutup			
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya			
3.	Pengelolaan waktu			

	Ketepatan waktu dalam mengajar			
	Ketepatan memulai pembelajaran			
	Ketepatan menutup pembelajaran			
4.	Suasana kelas			
	Kelas kondusif			
	Siswa aktif dalam pembelajaran			
Jumlah skor				
Presentase				

Penskoran menggunakan rumus sebagai berikut:

Kriteria penskoran	pedoman penskoran
1. 81 keatas (sangat baik)	sangat baik = 4
2. 71-80 (baik)	baik = 3
3. 56-70 (cukup)	cukup = 2
4. 55 kebawah (kurang)	kurang = 1

Kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$Presentase = \frac{Skor Perolehan}{skor Total} \times 100\%$$

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Strategi

Team Quiz

Kelas/Semester :
 Hari/Tanggal :
 Siklus/Pertemuan :

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1.	A.Z.M.A.F				
2.	A.Z.M				
3.	A.Z.H				
4.	A.F.P				
5.	A.A.A				
6.	D.K				
7.	D.P.M				
8.	D.T.S				
9.	F.A.A.K				
10.	F.G.I				
11.	H.F.A.G				
12.	I.I				

13.	I.J				
14.	K.K.K				
15.	M.A.Z.H				
16.	M.D.R.A.H				
17.	M.N.Y				
18.	M.H.K				
19.	Q.A.B				
20.	R.A.P				
21.	R.R.R				
22.	U.Z				
Jumlah					
Presentase					

Keterangan : berilah tanda (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif

Jenis aktivitas yang diamati

1. Siswa aktif mendengarkan dan mencatat penjelasan guru.
2. Siswa berpartisipasi dalam membuat serta menjawab pertanyaan antar kelompok.
3. Siswa bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompok.
4. Siswa terlibat dalam menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru.

Kriteria penskoran

1. 81 keatas (sangat baik)
2. 71-80 (baik)
3. 56-70 (cukup)
4. 55 kebawah (kurang)

pedoman penskoran

- | | |
|-------------|-----|
| sangat baik | = 4 |
| baik | = 3 |
| cukup | = 2 |
| kurang | = 1 |

Kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$Presentase = \frac{Skor\ Perolehan}{skor\ Total} \times 100\%$$

B. Angket

Kisi-kisi angket minat belajar siswa

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Alokasi Waktu :
Capaian Pembelajaran:

No.	Aspek/indikator minat belajar	Deskripsi	Nomor pernyataan
1.	Perasaan senang terhadap pembelajaran (A1)	Siswa merasa gembira dan tertarik mengikuti kegiatan belajar	1,6,10

		menggunakan strategi <i>Team Quiz</i> .	
2.	Perhatian dalam mengikuti pembelajaran (A2)	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan terlibat aktif selama kegiatan berlangsung.	2,7
3.	Keaktifan dalam kegiatan belajar (A3)	Siswa berpartisipasi aktif dalam membuat pertanyaan, menjawab, serta berdiskusi dalam kelompok.	3,5,9
4.	Kerja sama dalam kelompok (A4)	Siswa bekerja sama, menghargai, dan berinteraksi positif dengan teman satu kelompok.	4,8

Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Nama :
 Hari/tanggal :
 Kelas/semester :

Petunjuk:

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan pendapatmu.

Keterangan skor:

- 4 = Sangat Setuju (SS)
- 3 = Setuju (S)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti pelajaran dengan strategi <i>Team Quiz</i> .				
2.	Saya semangat mendengarkan penjelasan guru selama kegiatan berlangsung.				
3.	Saya aktif dalam membuat dan menjawab pertanyaan bersama kelompok				
4.	Saya senang bekerja sama dengan teman satu kelompok.				
5.	Saya berani menyampaikan				

	pendapat atau jawaban di depan kelompok lain.				
6.	Saya merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dengan adanya kegiatan quiz.				
7.	Saya menjadi lebih mudah memahami materi melalui tanya jawab kelompok.				
8.	Saya menunggu dengan antusias giliran kelompok saya menjadi penanya.				
9.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dengan sungguh-sungguh.				
10.	Saya merasa waktu belajar dengan strategi <i>Team Quiz</i> tidak membosankan.				
Jumlah					
Presentase					

Kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$Presentase = \frac{Skor\ Perolehan}{skor\ Total} \times 100\%$$

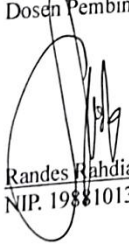
C. Dokumentasi

DOKUMENTASI

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah singkat berdirinya MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah
2. Visi Misi MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah
3. Profil Sekolah
4. Data guru dan pegawai di MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah
5. Data siswa di MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah
6. Denah lokasi di MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah
7. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
8. Gambar (foto-foto proses pembelajaran pendidikan pancasila di kelas v) MI Al-Quran Tempuran Lampung Tengah

Mengetahui
Dosen Pembimbing


Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028

Metro, 03 November 2025
Penulis


Lathifatul Ulfa
NPM.2201032016

Lampiran 5 Lembar angket siklus 1 dan siklus 2

Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Nama : Damar Kencana H.
 Mata Pelajaran : Pancasila
 Kelas : V

Petunjuk:

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan pendapatmu.

Keterangan skor:

- 4 = Sangat Setuju (SS)
- 3 = Setuju (S)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti pelajaran dengan strategi <i>Team Quiz</i> .			✓	
2.	Saya semangat mendengarkan penjelasan guru selama kegiatan berlangsung.				✓
3.	Saya aktif dalam membuat dan menjawab pertanyaan bersama kelompok			✓	
4.	Saya senang bekerja sama dengan teman satu kelompok.			✓	
5.	Saya berani menyampaikan pendapat atau jawaban di depan kelompok lain.		✓		
6.	Saya merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dengan adanya kegiatan quiz.				✓
7.	Saya menjadi lebih mudah memahami materi melalui tanya jawab kelompok.			✓	
8.	Saya menunggu dengan antusias giliran kelompok saya menjadi penanya.			✓	
9.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dengan sungguh-sungguh.			✓	
10.	Saya merasa waktu belajar dengan strategi <i>Team Quiz</i> tidak membosankan.				✓
Jumlah		16			
Presentase		45%			

Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Nama : Alie Fajar Prayoga
 Mata Pelajaran : Pancasila
 Kelas : V

Petunjuk:

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan pendapatmu.

Keterangan skor:

- 4 = Sangat Setuju (SS)
- 3 = Setuju (S)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti pelajaran dengan strategi <i>Team Quiz</i> .		✓		
2.	Saya semangat mendengarkan penjelasan guru selama kegiatan berlangsung.	✓			~~TS~~
3.	Saya aktif dalam membuat dan menjawab pertanyaan bersama kelompok				✓
4.	Saya senang bekerja sama dengan teman satu kelompok.			✓	
5.	Saya berani menyampaikan pendapat atau jawaban di depan kelompok lain.			✓	
6.	Saya merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dengan adanya kegiatan quiz.				✓
7.	Saya menjadi lebih mudah memahami materi melalui tanya jawab kelompok.			✓	
8.	Saya menunggu dengan antusias giliran kelompok saya menjadi penanya.			✓	
9.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dengan sungguh-sungguh.			✓	
10.	Saya merasa waktu belajar dengan strategi <i>Team Quiz</i> tidak membosankan.			✓	
Jumlah		21			
Presentase		53%			

Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Nama : 201702
Mata Pelajaran : Pendidikan
Kelas : V

Petunjuk:

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan pendapatmu.

Keterangan skor:

- 4 = Sangat Setuju (SS)
- 3 = Setuju (S)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti pelajaran dengan strategi <i>Team Quiz</i> .			✓	
2.	Saya semangat mendengarkan penjelasan guru selama kegiatan berlangsung.		✓		
3.	Saya aktif dalam membuat dan menjawab pertanyaan bersama kelompok				✓
4.	Saya senang bekerja sama dengan teman satu kelompok.		✓		
5.	Saya berani menyampaikan pendapat atau jawaban di depan kelompok lain.				✓
6.	Saya merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dengan adanya kegiatan quiz.				✓
7.	Saya menjadi lebih mudah memahami materi melalui tanya jawab kelompok.			✓	
8.	Saya menunggu dengan antusias giliran kelompok saya menjadi penanya.			✓	
9.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dengan sungguh-sungguh.			✓	
10.	Saya merasa waktu belajar dengan strategi <i>Team Quiz</i> tidak membosankan.			✓	
Jumlah		19			
Presentase		46%			

Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Nama : Damir Kencana H.
 Mata Pelajaran : Pancasila
 Kelas : 7 BIR

Petunjuk:

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan pendapatmu.

Keterangan skor:

- 4 = Sangat Setuju (SS)
- 3 = Setuju (S)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti pelajaran dengan strategi <i>Team Quiz</i> .		✓		
2.	Saya semangat mendengarkan penjelasan guru selama kegiatan berlangsung.	✓			
3.	Saya aktif dalam membuat dan menjawab pertanyaan bersama kelompok		✓		
4.	Saya senang bekerja sama dengan teman satu kelompok.	✓			
5.	Saya berani menyampaikan pendapat atau jawaban di depan kelompok lain.			✓	
6.	Saya merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dengan adanya kegiatan quiz.		✓		
7.	Saya menjadi lebih mudah memahami materi melalui tanya jawab kelompok.		✓		
8.	Saya menunggu dengan antusias giliran kelompok saya menjadi penanya.			✓	
9.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dengan sungguh-sungguh.	✓			
10.	Saya merasa waktu belajar dengan strategi <i>Team Quiz</i> tidak membosankan.		✓		
Jumlah		31			
Presentase		78%			

Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Nama : AFIEAH ZAHIDA MUSTHOFA
 Mata Pelajaran : Pancasila
 Kelas : BBR V

Petunjuk:

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan pendapatmu.

Keterangan skor:

- 4 = Sangat Setuju (SS)
- 3 = Setuju (S)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti pelajaran dengan strategi <i>Team Quiz</i> .		✓		
2.	Saya semangat mendengarkan penjelasan guru selama kegiatan berlangsung.	✓			
3.	Saya aktif dalam membuat dan menjawab pertanyaan bersama kelompok		✓		
4.	Saya senang bekerja sama dengan teman satu kelompok.	✓			
5.	Saya berani menyampaikan pendapat atau jawaban di depan kelompok lain.		✓		
6.	Saya merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dengan adanya kegiatan quiz.		✓		
7.	Saya menjadi lebih mudah memahami materi melalui tanya jawab kelompok.	✓			
8.	Saya menunggu dengan antusias giliran kelompok saya menjadi penanya.		✓		
9.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dengan sungguh-sungguh.	✓			
10.	Saya merasa waktu belajar dengan strategi <i>Team Quiz</i> tidak membosankan.		✓		
Jumlah		34			
Presentase		85%			

Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Nama : Dzakiya Talita Saki
 Mata Pelajaran : Pancasila
 Kelas : V BBR

Petunjuk:

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan pendapatmu.

Keterangan skor:

- 4 = Sangat Setuju (SS)
- 3 = Setuju (S)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti pelajaran dengan strategi <i>Team Quiz</i> .		✓		
2.	Saya semangat mendengarkan penjelasan guru selama kegiatan berlangsung.	✓			
3.	Saya aktif dalam membuat dan menjawab pertanyaan bersama kelompok		✓		
4.	Saya senang bekerja sama dengan teman satu kelompok.	✓			
5.	Saya berani menyampaikan pendapat atau jawaban di depan kelompok lain.	✓			
6.	Saya merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dengan adanya kegiatan quiz.		✓		
7.	Saya menjadi lebih mudah memahami materi melalui tanya jawab kelompok.	✓			
8.	Saya menunggu dengan antusias giliran kelompok saya menjadi penanya.		✓		
9.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dengan sungguh-sungguh.	✓			
10.	Saya merasa waktu belajar dengan strategi <i>Team Quiz</i> tidak membosankan.	✓			
Jumlah		36			
Presentase		90%			

Lampiran 6 lembar observasi aktivitas guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Persiapan			
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar	3	3	3
	Persiapan untuk membentuk siswa menjadi 3 kelompok team quiz	3	3	3
2.	Kegiatan belajar mengajar			
	a. Pendahuluan			
	Apresiasi dan motivasi	2	2	3
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	2	3
	Menyampaikan pertanyaan pemantik	3	3	3
	b. Kegiatan inti			
	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan membagi siswa menjadi tiga kelompok: A, B, dan C.	3	3	3
	Menyampaikan materi pertama selama ±10 menit. Kelompok A membuat pertanyaan, kelompok B dan C meninjau catatan.	2	3	3
	Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika tidak bisa menjawab dilempar ke kelompok C.	3	2	3
	Melanjutkan materi kedua, kelompok B menjadi penanya, lalu materi ketiga dengan kelompok C sebagai penanya.	2	3	3
	menyimpulkan hasil tanya jawab serta memperbaiki pemahaman yang masih keliru.	2	2	2
	c. Penutup			
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya	3	3	3
3.	Pengelolaan waktu			
	Ketepatan waktu dalam mengajar	2	2	2
	Ketepatan memulai pembelajaran	2	3	2
	Ketepatan menutup pembelajaran	3	3	2
4.	Suasana kelas			
	Kelas kondusif	3	3	3
	Siswa aktif dalam pembelajaran	3	3	3
	Jumlah skor	30	43	44
	Presentase	59%	67%	69%

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Siklus II**

No.	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Persiapan			
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar	4	4	4
	Persiapan untuk membentuk siswa menjadi 3 kelompok team quiz	4	4	4
2.	Kegiatan belajar mengajar			
	a. Pendahuluan			
	Apresiasi dan motivasi	3	3	4
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
	Menyampaikan pertanyaan pemantik	4	3	3
	b. Kegiatan inti			
	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan membagi siswa menjadi tiga kelompok: A, B, dan C.	4	3	4
	Menyampaikan materi pertama selama ± 10 menit. Kelompok A membuat pertanyaan, kelompok B dan C meninjau catatan.	4	3	4
	Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika tidak bisa menjawab dilempar ke kelompok C.	4	3	3
	Melanjutkan materi kedua, kelompok B menjadi penanya, lalu materi ketiga dengan kelompok C sebagai penanya.	4	4	4
	menyimpulkan hasil tanya jawab serta memperbaiki pemahaman yang masih keliru.	3	3	4
	c. Penutup			
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya	4	3	4
3.	Pengelolaan waktu			
	Ketepatan waktu dalam mengajar	2	2	4
	Ketepatan memulai pembelajaran	2	3	3
	Ketepatan menutup pembelajaran	3	4	3
4.	Suasana kelas			
	Kelas kondusif	3	3	3
	Siswa aktif dalam pembelajaran	3	3	3
	Jumlah skor	45	52	58
	Presentase	70%	81%	85%

Lampiran 7 lembar observasi aktivitas belajar siswa

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Kelas/Semester : V / I
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 November 2025
 Siklus/Pertemuan : 1 / 1

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1.	A.Z.M.A.F	3	3	3	3
2.	A.Z.M	3	3	2	1
3.	A.Z.H	3	1	1	1
4.	A.F.P	3	2	3	1
5.	A.A.A	2	1	1	1
6.	D.K	3	1	1	1
7.	D.P.M	2	1	1	1
8.	D.T.S	3	3	3	2
9.	F.A.A.K	3	2	1	1
10.	F.G.I	3	3	1	1
11.	H.F.A.G	2	1	1	1
12.	I.I	3	2	2	2
13.	I.J	3	2	2	1
14.	K.K.K	2	2	2	1
15.	M.A.Z.H	1	1	1	1
16.	M.D.R.A.H	3	2	1	1
17.	M.N.Y	3	3	3	2
18.	M.H.K	3	2	1	1
19.	Q.A.B	2	1	1	1
20.	R.A.P	2	1	1	1
21.	R.R.R	3	3	2	1
22.	U.Z	3	1	1	1
Jumlah		54	41	35	27
Presentase		66%	46%	38%	34%

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Kelas/Semester : V / I
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 November 2025
 Siklus/Pertemuan : I / II

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1.	A.Z.M.A.F	4	3	3	3
2.	A.Z.M	3	4	3	2
3.	A.Z.H	3	2	1	1
4.	A.F.P	4	4	3	2
5.	A.A.A	2	2	1	1
6.	D.K	3	2	1	1
7.	D.P.M	4	4	3	2
8.	D.T.S	3	2	2	1
9.	F.A.A.K	3	3	2	1
10.	F.G.I	3	2	1	1
11.	H.F.A.G	3	3	3	2
12.	I.I	3	3	2	1
13.	I.J	2	2	3	1
14.	K.K.K	3	1	1	1
15.	M.A.Z.H	4	3	2	1
16.	M.D.R.A.H	3	3	3	3
17.	M.N.Y	4	2	2	1
18.	M.H.K	2	2	1	1
19.	Q.A.B	3	2	2	1
20.	R.A.P	2	2	2	2
21.	R.R.R	3	2	1	1
22.	U.Z	4	3	2	3
Jumlah		68	56	44	33
Presentase		77%	64%	50%	37%

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Kelas/Semester : V / I
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 November 2025
 Siklus/Pertemuan : 1 / III

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1.	A.Z.M.A.F	4	4	3	3
2.	A.Z.M	4	4	3	2
3.	A.Z.H	3	2	2	1
4.	A.F.P	4	4	3	4
5.	A.A.A	3	2	1	1
6.	D.K	3	2	2	1
7.	D.P.M	4	4	3	3
8.	D.T.S	3	3	2	2
9.	F.A.A.K	4	3	2	1
10.	F.G.I	4	2	1	1
11.	H.F.A.G	4	3	3	2
12.	I.I	4	3	2	2
13.	I.J	3	2	3	1
14.	K.K.K	3	2	1	1
15.	M.A.Z.H	4	4	3	1
16.	M.D.R.A.H	4	3	3	3
17.	M.N.Y	4	3	2	1
18.	M.H.K	3	2	1	1
19.	Q.A.B	3	3	2	1
20.	R.A.P	3	2	2	2
21.	R.R.R	3	3	3	2
22.	U.Z	3	3	3	2
Jumlah		77	63	50	38
Presentase		69%	71%	57%	43%

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Kelas/Semester : V / I
 Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2025
 Siklus/Pertemuan : II I

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1.	A.Z.M.A.F	4	4	3	3
2.	A.Z.M	4	4	3	3
3.	A.Z.H	3	3	3	4
4.	A.F.P	4	4	4	4
5.	A.A.A	3	3	3	2
6.	D.K	3	3	3	2
7.	D.P.M	4	4	3	3
8.	D.T.S	3	3	3	4
9.	F.A.A.K	4	3	3	3
10.	F.G.I	4	2	3	3
11.	H.F.A.G	4	3	3	3
12.	I.I	4	3	2	3
13.	I.J	3	3	3	2
14.	K.K.K	3	2	2	3
15.	M.A.Z.H	4	4	3	2
16.	M.D.R.A.H	4	3	3	3
17.	M.N.Y	4	3	4	3
18.	M.H.K	4	3	2	2
19.	Q.A.B	3	3	3	3
20.	R.A.P	3	3	2	2
21.	R.R.R	3	2	3	3
22.	U.Z	3	3	3	3
Jumlah		70	68	64	63
Presentase		75%	71%	73%	71%

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Kelas/Semester : V / 5
 Hari/Tanggal : Selasa, 25 November 2025
 Siklus/Pertemuan : II / II

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1.	A.Z.M.A.F	4	4	4	4
2.	A.Z.M	4	4	4	4
3.	A.Z.H	3	3	3	3
4.	A.F.P	4	4	4	4
5.	A.A.A	3	3	3	3
6.	D.K	3	3	3	3
7.	D.P.M	4	4	3	3
8.	D.T.S	3	4	4	4
9.	F.A.A.K	4	4	3	3
10.	F.G.I	4	2	3	3
11.	H.F.A.G	4	3	3	3
12.	I.I	4	3	2	3
13.	I.J	3	2	3	3
14.	K.K.K	4	4	3	2
15.	M.A.Z.H	4	3	3	3
16.	M.D.R.A.H	4	3	3	4
17.	M.N.Y	4	3	3	2
18.	M.H.K	3	3	3	3
19.	Q.A.B	3	3	2	3
20.	R.A.P	3	2	3	3
21.	R.R.R	4	3	3	3
22.	U.Z	4	3	3	3
Jumlah		80	70	68	69
Presentase		91%	79%	77%	78%

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Kelas/Semester : V / I
 Hari/Tanggal : Rabu, 26 November 2025
 Siklus/Pertemuan : II / III

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1.	A.Z.M.A.F	4	4	4	4
2.	A.Z.M	4	4	4	4
3.	A.Z.H	4	4	3	3
4.	A.F.P	4	4	4	4
5.	A.A.A	3	3	3	3
6.	D.K	4	4	3	3
7.	D.P.M	4	4	3	3
8.	D.T.S	4	3	3	3
9.	F.A.A.K	4	4	4	4
10.	F.G.I	4	3	3	3
11.	H.F.A.G	4	4	3	3
12.	I.I	4	3	2	3
13.	I.J	3	2	3	3
14.	K.K.K	3	2	4	4
15.	M.A.Z.H	4	4	3	3
16.	M.D.R.A.H	4	3	3	3
17.	M.N.Y	4	4	3	4
18.	M.H.K	4	3	4	4
19.	Q.A.B	3	2	3	3
20.	R.A.P	4	2	2	3
21.	R.R.R	4	2	3	3
22.	U.Z	4	3	4	4
Jumlah		84	71	71	74
Presentase		95%	81%	81%	84%

Lampiran 8 surat izin prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2841/In.28/J/TL.01/07/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA MI AL-QURAN TEMPURAN
LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : LATHIFATUL ULFA
NPM : 2201032016
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN MODEL JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V MI AL-QURAN
TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2025
Ketua Jurusan,



F. Triana Ningtyas M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 9 surat balasan prasurvey



Nomor : 029/MI.QU/S.K/VII/2025
 Lampiran : 1 (satu)
 Hal : Surat Balasan Prasurvey

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aji Mubarak S.Pd
 Jabatan : Kepala MI Al-Qur'an Roudlatul Qur'an
 Alamat : Jl. Buton, No.34, Kelurahan Tempuran 12B, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

Dengan Ini menerangkan bahwa :

Nama : Lathifatul Ulfa
 NPM : 2201032016
 Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan prasurvey di MI Al-Qur'an Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : "PENERAPAN MODEL JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempuran, 25 Juli 2025

Kepala Madrasah

Aji Mubarak. S.Pd

Lampiran 10 surat bimbingan skripsi

11/8/25, 10:13 AM

Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1148/In.28.1/JJ/TL.00/11/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Randes Rahdian Aziz (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : LATHIFATUL ULFA
 NPM : 2201032016
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN STRATEGI TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 November 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
 NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 11 surat izin research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1191/In.28/D.1/TL.00/11/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MI AL-QURAN
 TEMPURAN LAMPUNG TENGAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1190/In.28/D.1/TL.01/11/2025, tanggal 10 November 2025 atas nama saudara:

Nama : **LATHIFATUL ULFA**
 NPM : 2201032016
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN STRATEGI TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

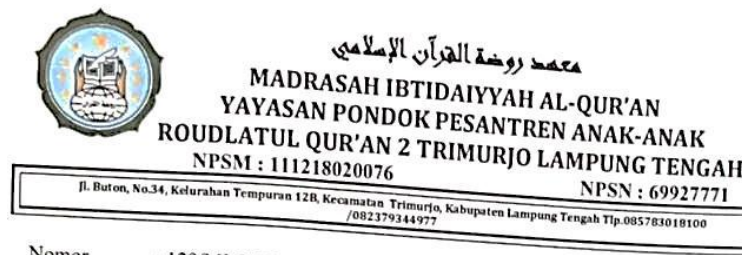
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 November 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 12 surat balasan research



Nomor : 129/MI.QU/S.K/XI/2025
 Lampiran : 1 (satu)
 Hal : Surat Balasan Reserch

Yang bertanda tangan di sini

Nama : Aji Mubarak S.Pd
 Jabatan : Kepala MI Al-Qur'an Roudlatul Qur'an
 Alamat : Jl. Buton, No.34, Kelurahan Tempuran 12B, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

Dengan Ini menerangkan bahwa :

Nama : Lathifatul Ulfa
 NPM : 2201032016
 Prodi : PGMI

Benar dengan ini melakukan penelitian dengan judul, "PENERAPAN STRATEGI TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH"

Tempuran, 13 November 2025

Kepala Madrasah

Aji Mubarak, S.Pd

Lampiran 13 surat tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1190/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LATHIFATUL ULFA**
NPM : 2201032016
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN STRATEGI TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V MI AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 November 2025

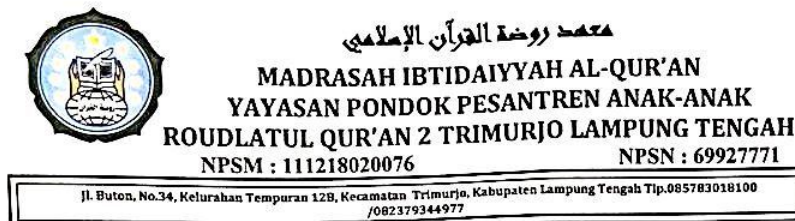


Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 14 surat keterangan



Nomor : 139/MI.QU/S.K/XI/2025
 Lampiran : 1 (satu)
 Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aji Mubarak S.Pd
 Jabatan : Kepala MI Al-Qur'an Roudlatul Qur'an
 Alamat : Jl. Buton, No.34, Kelurahan Tempuran 12B, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

Dengan Ini menerangkan bahwa :

Nama : Lathifatul Ulfa
 NPM : 2201032016
 Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan research di MI Al-Qur'an Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : "PENERAPAN STRATEGI TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V MI AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempuran, 26 November 2025

Kepala Madrasah


 Aji Mubarak, S.Pd

Lampiran 15 surat keterangan bebas pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-087/Un.36/SIU.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LATHIFATUL ULFA
NPM : 2201032016
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201032016.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Februari 2026,
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 16 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lathifatul Ulfa
NPM : 2201032016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 28/8 25	Perbaikan duren literasi Terbaru Perbaikan Tata fmg.	



Dosen Pembimbing

Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lathifatul Ulfa
NPM : 2201032016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis. 02/10 25	☒ Materi diformat ☒ Tambahkan buku sumber ☒ Sematkan kalender siklus	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lathifatul Ulfa
NPM : 2201032016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7/10 2025	Aen	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

Randes Rakhim Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lathifatul Ulfa
NPM : 2201032016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/11 2015	Apa Out Line, APP	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Randes Randian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

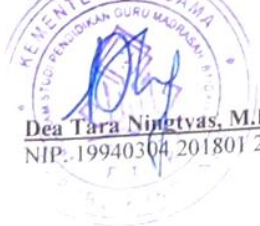
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lathifatul Ulfa
NPM : 2201032016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/1/2026	Perbaikan Bab I dan II Pembahasan Teori Memuatkan Proses Pelaksanaan Strategi Tim KRS	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Randes Raldian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lathifatul Ulfa
 NPM : 2201032016

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	03/2026 /02	Pembahasan Laporan dan data ulang	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dra Tara Ningtyas, M.Pd.
 NIP. 19940504 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Randes Raudian Aziz, M.Pd.
 NIP. 19881013 2023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

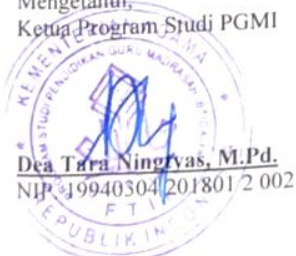
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lathifatul Ulfa
NPM : 2201032016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sesuai 09/08/2020	X Parisi Laporan X Dokumentasi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

Randey Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lathifatul Ulfa
 NPM : 2201032016

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 09/06 08		

Mengarahkan
 Ketua Program Studi PGMI

 Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
 NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

 Randes Randian Aziz, M.Pd.
 NIP. 198810132023211028

Lampiran 17 dokumentasi kegiatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Lathifatul Ulfa, dilahirkan di Ratna Chaton pada tanggal 09 Januari 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Supratman dan Ibu Junitun. Peneliti tinggal di Desa Ratna Chaton, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Peneliti memiliki cita-cita menjadi seorang Guru. Peneliti berharap dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Riwayat pendidikannya dimulai di :

1. RA AN'NUR pada tahun 2009 – 2010
2. Sekolah Dasar Negeri 02 Ratna Chaton pada tahun 2010 – 2016
3. Sekolah Menengah Pertama TMI Roudlatul Qur'an Metro pada tahun 2016 – 2019
4. Sekolah Menengah Atas TMI Roudlatul Qur'an Metro pada tahun 2019 – 2022
5. Kuliah di UIN Jurai Siwo Lampung pada tahun 2022 hingga sekarang dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)